



Seri Laporan KKN-PpMM 2022 057

KKK**N** 57 ABIPHRA^YA 
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

*SDGs: Mengasah Kemampuan sebagai wujud
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 4.0*



TIM PENYUSUN

SDGs: Mengasah Kemampuan sebagai wujud Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 4.0

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM kelompok 57 Abiphraya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.

© KKN-PpMM 2022 Kelompok 057 Abiphraya

Tim Penyusun Tim KKN 57 Abiphraya

Editor Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., MA.

Penulis Utama Nurul Alam

Layout Design Cover Nurul Alam

Kontributor Sarifurohman Alfaiz, Hauro Ahmada, Tazkia Syahida, Savira Maharani, Nurul Hasanah, Cut Soraya Dewi, Abdallah Roosevelt, Aby Ardita, Sheila Silfia, Vania Aulia Putri, Silaturrohmi, Fikria Minsoeriahadi, Pandika Apdwijaya, Feby Nur Evitasari, Alfajri Ichsan Cannavaro, M. Bintang Ardhiansyah, Saridina Yasminta Wati, Aji Fandhi Fatahillah, Fahrel Iqwa Aziz, Linda Afrisatul Aulia.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-PpMM 57

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa (KKN – PpMM). Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 57 yang berjudul: “SDGs: Mengasah Kemampuan sebagai wujud Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 4.0” Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 2022.

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., M.A.

NIP. 197606262009011013

Menyetujui

Koord Program KKN-PpMM

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, baik kenikmatan akhirat maupun kenikmatan duniawi yang pada saat ini kita masih diberikan kesehatan wal-afiat sehingga patut disyukuri karna diberikan kemudahan dalam pelaksanaan PpMM-KKN selama 1 bulan penuh di Desa Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. Shalawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari yang gelap menuju cahaya terang benderang.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PpMM-KKN dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 alhamdulillah dalam pelaksanaannya terdapat berbagai manfaat ilmu yang di dapat dari berbagai disiplin ilmu yang baik maupun yang di dapat dari para pemimpin Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan teman-teman senior Desa Bojong Jengkol. Segala upaya yang dilakukan yang merupakan dapat dibantunya dan dukungannya sehingga berjalan lancar program PpMM-KKN UIN Jakarta menjadi semangat dan motivasi bagi kami. Oleh karenanya, dengan selesainya program PpMM-KKN semoga menjadi kegiatan keberlanjutan apa yang sudah kita rencanakan, kita usahakan, dan kita bangun baik melalui tenaga, pikiran, dan program-program lainnya semoga dikembangkan dengan baik, oleh karena itu KKN bukan hanya sekedar melaksanakan KKN, akan tetapi semoga kita bisa terus menjadi pengabdian masyarakat dan bersilaturahmi tertawa sebagaimana mestinya.

Kemudian pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PpMM-KKN ini. Ucapkan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terima kasih telah memberikan arahan serta pembekalan sebelum kami terjun ke masyarakat.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. Selaku ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-PpMM 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terima

kasih banyak telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menjalankan Program KKN-PpMM setiap Minggunya.

4. Bapak Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., MA. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN kelompok 57 Abiphraya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terima kasih banyak atas nasihat-nasihat dan saran yang bapak berikan kepada kami.
5. Aparat pemerintah Desa Bojong Jengkol Duren, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. Terima kasih telah bersedia menerima kami di wilayah RW. 06.
6. Teman-teman KKN kelompok 57 Abiphraya, terima kasih atas kerjasama kalian dan bersedia menemani sampai akhir KKN ini selesai. Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi yang telah ikut membantu kesuksesan KKN-PpMM ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama KKN berlangsung mendapat Ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Kami menyadari bahwa laporan *e-book* ini perlu ditingkatkan kembali. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan kami terima sebagai bentuk kemajuan akademis dalam upaya pembangunan nasional. Kami berharap semoga laporan *e-book* ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ciputat, 07 September 2022

Tim penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	17
PENDAHULUAN	17
A. Dasar Pemikiran	17
B. Penempatan Lokasi KKN-PpMM	19
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	19
D. Fokus dan Prioritas Program.....	20
E. Sasaran dan Target.....	21
F. Jadwal Pelaksanaan PpMM-KKN.....	24
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II.....	27
METODE PELAKSANAAN PROGAM	27
A. Intervensi dan Pemetaan Sosial.....	27
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	30
BAB III.....	33
GAMBARAN UMUM TEMPAT PpMM-KKN.....	33
A. Karakteristik Tempat PpMM-KKN	33
B. Letak Geografis.....	34
C. Struktur Penduduk Desa.....	35
BAB IV.....	43

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	43
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	43
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	49
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	60
Dokumentasi.....	67
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	77
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Rekomendasi	83
EPILOG.....	85
A. Kritik/Saran dan Kesan Warga Atas Program KKN-PpMM	85
B. Penggalan Kisah Inspiratif	86
DAFTAR PUSTAKA.....	112
BIOGRAFI SINGKAT	113
A. Biografi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	113
B. Biografi Anggota KKN-PpMM 57 Abiphraya	114
LAMPIRAN	128
A. Lampiran Surat	128
B. Lampiran 2: Poster	140
C. Lampiran 3: Foto Dokumentasi Kegiatan	144

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 letak geografis Desa Bojong Jengkol	34
gambar 2.1 membagikan kenang-kenangan ke warga.....	67
gambar 2.2 foto bersama kepala BPD Desa Bojong Jengkol.....	68
gambar 2.3 foto bersama selepas perpisahan	68
gambar 2.4 foto perpisahan MI sekaligus penyerahan buku belajar	69
gambar 2.5 sosialisasi membuat sabun dan lilin	69
gambar 2.6 foto bersama kades Bojong Jengkol	70
gambar 2.7 foto bersama pemuda/i Desa Bojong Jengkol.....	70
gambar 2.8 foto kegiatan 1 Muharram.....	71
gambar 2.9 foto selepas 17an bersama kampus UIKA Bogor.....	71
gambar 2.10 safari KKN dari kampus Institute Bogor	72
gambar 2.11 kebersamaan anak-anak bermain bola	72
gambar 2.12 sosialisasi kunjungan SDN 03 Bojong Jengkol	73
gambar 2.13 sosialisasi kunjungan SDN 02 Bojong Jengkol	73
gambar 2.14 kunjungan DPL ke Posko KKN 57 Abiphraya.....	74
gambar 2.15 sosialisasi literasi media.....	74
gambar 2.16 keluarga besar KKN 57 Abiphraya	75
gambar 2.17 foto bersama warga.....	76
gambar 3.1 surat rekomendasi KKN (KABKESBANGPOL).....	128
gambar 3.2 surat perizinan KKN.....	129
gambar 3.3 surat perizinan KKN (daftar anggota).....	130
gambar 3.4 surat keterangan izin anggota	131
gambar 3.5 surat permohonan bibit.....	132
gambar 3.6 aneka bibit.....	133
gambar 3.7 lokasi penanaman 1.....	134
gambar 3.8 lokasi penanaman 2	135
gambar 3.9 lokasi penanaman 2	136
gambar 3.10 surat permohonan mengajar PAUD/MI.....	137
gambar 3.11 surat permohonan mengajar SDN 02 Bojong Jengkol.....	138
gambar 3.12 surat permohonan mengajar SDN 03 Bojong Jengkol.....	139
poster 1.1 Protokol Kesehatan.....	140
poster 1.2 Jika saya terlalu sering bermain Gadget.....	141
poster 1.3 Saya malu membuang sampah sembarangan	142
poster 1.4 3M.....	143

dokumentasi 1.1 edukasi melalui poster ke tiap SD.....	144
dokumentasi 1.2 kegiatan mengajar MI	145
dokumentasi 1.3 acara upacara 17an.....	145
dokumentasi 1.4 suasana mempersiapkan hari kemerdekaan	145
dokumentasi 1.5 jalan sehat	145
dokumentasi 1.6 sosialisasi bencana alam	145
dokumentasi 1.7 lomba-lomba.....	145
dokumentasi 1.8 tabligh akbar	145
dokumentasi 1.9 penyerahan kenang-kenangan	145
dokumentasi 1.10 kerja bakti	145
dokumentasi 1.11 kegiatan perlombaan di PAUD.MI.....	145
dokumentasi 1.12 acara penutupan kegiatan mengajar di PAUD/MI.....	145
dokumentasi 1.13 kegiatan tahsin di PAUD dan Musholla.....	145
dokumentasi 1.14 wakaf tong sampah, santunan anak yatim, membuat tiang bendera	145
dokumentasi 1.14	145
dokumentasi 1.15 sedekah bumi, pendekatan emosional, workshop desain grafis	145

DAFTAR TABEL

tabel 1.1 fokus dan prioritas program.....	21
tabel 1.2 sasaran dan target	24
tabel 1.3 jadwal pelaksanaan KKN-PpMM	25
tabel 2.1 pemanfaatan lahan.....	35
tabel 2.2 usia warga	37
tabel 2.3 jumlah penduduk lk-pr	37
tabel 2.4 fasilitas Desa Bojong Jengkol.....	38
tabel 2.5 berdasarkan profesi.....	39
tabel 2.6 keadaan ekonomi.....	40
tabel 2.7 fasilitas pendidikan.....	41
tabel 2.8 fasilitas kesehatan	41
tabel 3.1 matriks SWOT pendidikan dan media literasi	44
tabel 3.2 matriks SWOT kesehatan dan jasmani.....	45
tabel 3.3 matriks SWOT lingkungan dan kesejahteraan	46
tabel 3.4 matriks SWOT keagamaan.....	47
tabel 3.5 matriks SWOT sosial	48
tabel 3.6 matriks SWOT teknologi	49
tabel 3.7 hasil kegiatan pelayanan pendidikan dan media literasi	52
tabel 3.8 hasil kegiatan pelayanan kesehatan dan jasmani	54
tabel 3.9 hasil kegiatan pelayanan lingkungan dan kesejahteraan.....	54
tabel 3.10 hasil kegiatan pelayanan keagamaan.....	57
tabel 3.11 hasil kegiatan pelayanan sosial.....	60
tabel 3.12 hasil kegiatan pemberdayaan pendidikan dan media literasi.....	61
tabel 3.13 hasil kegiatan pemberdayaan kesehatan dan jasmani	62
tabel 3.14 hasil kegiatan pemberdayaan lingkungan dan kesejahteraan	65
tabel 3.15 hasil kegiatan pemberdayaan teknologi	66

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-057
Jumlah Desa/Kelurahan	4
Nama Kelompok	Abiphraya
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	22 kegiatan
Dana Terkumpul	±Rp. 31.000.000,.



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di 200 Desa yang tersebar di 3 kabupaten, yakni kabupaten Tangerang, Lebak, dan Bogor selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas dan jurusan berbeda-beda. Kami namai kelompok ini dengan sebutan Abiphraya dengan nomor kelompok 057, dan kami dibimbing oleh Bapak Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., MA., beliau adalah Dosen fakultas Syariah dan Hukum (FSH) tidak kurang dari 22 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing Desa/Kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih, yaitu:

1. Pendekatan emosional yang melekat pada warga Desa Bojong Jengkol sehingga memberikan dampak yang baik kepada tim kelompok KKN 57;
2. 1 Muharram menyambut tahun baru Islam 1444 H yang diiringi bersama seluruh masyarakat Desa Bojong Jengkol;
3. Acara Sedekah Bumi;
4. Menyambut Hari Kemerdekaan ke-77 dan lomba-lomba;
5. Program Mengajar PAUD/TK dan SD/MI;
6. Program Tahsin anak-anak, pemuda/i, dan orang tua;
7. Duta perubahan perilaku program Neng Dinda (Duta Inovasi) Bogor;
8. Jalan sehat/olahraga;
9. Kerja bakti;
10. Imunisasi Anak (BIAN);
11. Upgrading/monitoring perkembangan Desa;
12. Upgrading Google Maps dan street view yang tidak terdaftar lokasi di google maps;
13. Mewakafkan buku sebagai sarana taman baca anak-anak;
14. Mewakafkan bibit sebagai ladang penghijauan dan pemasukan desa, terdapat 195 bibit diantaranya Pucuk Merah, Duren, Alpukat, Afrika, Salam;

15. Mewakafkan 8 tong sampah di tiap titik yang sudah ditentukan;
16. Mewakafkan 1 gerobak sampah;
17. Konseling ke warga Desa dan konseling ke teman-teman KKN 57;
18. Sosialisasi Literasi Media: Cara bijak menggunakan sosial media agar terhindar dari bahaya Hoax;
19. Sosialisasi Desain Grafis: Pelatihan desain kepada aparat pemerintah Desa;
20. Sosialisasi Bencana alam: Hal apa saja yang dipersiapkan ketika menghadapi banjir;
21. Sosialisasi Sampah: Cara penanggulangan sampah dengan metode 3R untuk meminimalisir tereserangnya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD);
22. Sosialisasi Pembuatan Sabun *Eco Enzym* dan Lilin.

Kegiatan yang sudah terlaksana, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi terkait sebelum pelaksanaan atau pun pelaksanaannya, antara lain:

1. Terdapat kendala waktu yang dihadapi saat mulainya acara/kegiatan. Seperti halnya jadwal pelaksanaan acara masih belum kondusif;
2. Menunggu kehadiran peserta sebelum acara di mulai.

Meskipun ada beberapa kendala, kami pada akhirnya bisa marampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kurang-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya antusias terhadap sesama tim. Hal ini disebabkan adanya faktor internal yang membuat terhambatnya pelaksanaan kegiatan;
2. Terdapat penambahan program kerja dan penghapusan program kerja. Hal ini dikarenakan menyesuaikan kondisi Desa dan melihat hal apa saja yang harus dipertimbangkan saat ingin melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala karunia dan rahmatnya yang telah memberikan kita hidup dan kenikmatan duniawi dengan segala pemberiannya yang patut kita syukuri. Sholawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari gelap menuju cahaya terang benderang. Semoga kita termasuk golongan hamba-hamba yang sholeh dan mendapat pertolongan di *yaumul akhir* kelak. Aamiin.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk kepedulian antar sesama dan sadar akan status sosial yang dimilikinya. KKN adalah tempat berprogres mahasiswa untuk memenuhi tugas akhirnya sebelum skripsi yang merupakan syarat kelulusan yang harus terpenuhi. Berdasarkan arahan dan bimbingan sebelum KKN oleh dosen serta dari berbagai diskusi dan masukan yang telah dilakukan oleh warga desa membuat kami belajar bahwa pada sampai akhir ini kami membutuhkan nasihat dan masukan-masukan dari warga setempat maupun arahan dari para ahli. Sehingga dengan begitu kami dapat belajar terkait kepekaan emosional dan mengatasi masalah yang dialami, dengan begitu agar kami menjadi lebih dekat layaknya keluarga, karena KKN ini bukan hanya sekedar mengabdikan sementara, akan tetapi menjadi tempat silaturahmi yang menjadi tempat pertemuan kita selanjutnya, dan kedepannya terus kita pantau perkembangannya agar menjadi Desa yang maju dan diberkahi Allah SWT.

Aktivitas seperti KKN yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat bermanfaat bagi pembangunan dan perkembangan nasional Indonesia. Berdasarkan tahun-tahun sebelumnya memiliki terdapat perbedaan dari KKN sebelumnya, tahun sebelumnya KKN dilakukan secara daring atau disebut KKN-DR yang diselenggarakan dari masing-masing rumah dikarenakan pandemi COVID-19 menyerang hingga 2 tahun terakhir ini. Sebuah kenikmatan besar pada tahun 2022 ini KKN bisa berjalan dengan normal dan para mahasiswa yang sebelumnya menghadapi

pandemi, kemudian diajak untuk berkontribusi besar untuk memberikan ide, tenaga, dan pikiran dengan tujuan terbentuknya masyarakat dinamis.

Pada kesempatan yang diberikan oleh LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam jangka waktu persiapan, Tim KKN 57 Abiphraya memiliki skill dan kegiatan rutin yang dimiliki masing-masing anggota kelompoknya, dan selalu ada kegiatan yang dilakukan setiap harinya seperti membantu warga, fotografi, videografi, mengajar, menyapa warga setempat serta membentuk pola pendekatan emosional, dan konseling sebagai kegiatan setiap harinya.

Dengan segala karuniaNya kelompok KKN 57 Abiphraya bisa menyelesaikan laporan e-book Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 ini sebagai sumber wawasan tentang gambaran umum Desa Bojong Jengkol baik dari segi jumlah penduduk, mata pencaharian, struktur aparat Desa, letak geografis, kondisi lingkungan, pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan, serta sarana prasarana lainnya. Patut disyukuri bahwa kelompok KKN 57 Abiphraya dengan bangga, sedih, dan ikhlas telah menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik sehingga nilai-nilai yang telah diberikan semoga menjadi bermanfaat untuk ke depannya dan bisa menjadi referensi bagi pembaca, peneliti, aparat pemerintah, dan masyarakat umum.

Bagi pembaca diharapkan e-book ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan bahan diskusi kepada teman, saudara, atau sahabat terdekat yang tertarik pada pengetahuan sosial, kemudian bisa dijadikan terobosan baru untuk saran serta solusi kedepannya.

Selanjutnya, Bagi aparat pemerintah e-book ini bisa dijadikan sumber informasi mengenai perkembangan Desa di tahun 2022 dan di tahun berikutnya yang bisa dijadikan aset/permasalahan utama desa mengenai perkembangan pendidikan, kesehatan, lingkungan sosial, kerohanian, dan inovasi keberlanjutan yang ingin dikembangkan oleh aparat pemerintah terkait pembangunan Desa.

Bagi peneliti, diharapkan e-book ini sangat penting untuk meneliti sebagai fokus tujuan dalam mencari topik masalah Desa Bojong Jengkol sebagai sarana keberlanjutan pembangunan negeri dan e-book ini juga bisa digunakan sebagai referensi ilmiah seperti skripsi, disertasi, berita dan karya tulis ilmiah lainnya.

Dan selanjutnya, bagi masyarakat umum diharapkan hal ini bisa dijadikan edukasi dan literasi terkait topik permasalahan yang sering terjadi di Desa dan menjadi bahan pembelajaran yang kemudian bisa dijadikan solusi dari mengatasi masalah tersebut.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada LP2M UIN Syarif Hidayatullah dan kepada jajarannya yang telah menyelenggarakan KKN-PpMM ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, dan kepada masyarakat Desa Bojong Jengkol RW. 06 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan pengalaman yang tidak dapat terulang kembali, para seluruh masyarakat Desa Bojong Jengkol yang sudah menerima dan menampung kami dalam pelaksanaan KKN ini hingga selesai, kemudian terima kasih kepada tim KKN 57 Abiphraya atas partisipasinya dalam bekerjasama menyukseskan kegiatan KKN ini hingga selesai. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik secara sengaja maupun secara tidak sengaja, dan mohon maaf apabila kurang berkenan.

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah ajang pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada waktu dan daerah tertentu dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan sektoral.¹ Pelaksanaan KKN biasanya sampai 2 bulan kurang lebih, di tingkat Desa. Di Indonesia KKN diwajibkan atas setiap perguruan tinggi sebagaimana Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia mengatakan bahwa kegiatan KKN adalah kegiatan in-kulikuler yang memadukan tiga metode pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program yang yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum dan program khusus seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, sosial, sumber daya alam (SDA), dan peduli bencana.²

M. Althaf, Romanti mengatakan adapun manfaat KKN untuk mahasiswa dan masyarakat adalah:

1. Meningkatkan Kepedulian Sosial

Dalam kegiatan KKN-PpMM, mahasiswa ikut turut dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Jadi suka atau tidak suka, mahasiswa akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Adanya intereaksi langsung dengan masyarakat, akan terus meningkat kepedulian sosial pada diri mahasiswa, khususnya tim KKN-PpMM 57 UIN Jakarta dan menumbuhkan rasa *sense of community* yang nanti akan sangat berguna untuk bersosial di masyarakat.

2. Menerapkan Ilmu di Dalam Masyarakat

¹ Nada Lingga Afrili, "Apa Itu Kuliah Kerja Nyata (KKN)_ Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Sasarannya - Vocasia" (Jakarta, 2022).

² Daud effendi, "Program KKN Harus Sesuai Kebutuhan Masyarakat" (Jakarta: archive UIN JKT, 2019).

Dalam kegiatan KKN-PpMM, mahasiswa bisa menerapkan ilmu dan keterampilan yang bisa dipelajari di kampus untuk diterapkan di dalam masyarakat. Contohnya, mahasiswa yang berkuliah di jurusan ilmu kesehatan masyarakat, dengan adanya KKN ini dapat langsung terjun ke masyarakat dengan membantu warga hingga balita di puskesmas memperbaiki gizi dan kesehatan mereka.

3. Mengembangkan Diri
Selama kegiatan KKN-PpMM, mahasiswa bisa meningkatkan pengembangan diri termasuk keterampilan untuk mengetahui diri sendiri. Hal tersebut akan mengubah pola pikir yang lebih baik bahkan dengan langsung terjun ke masyarakat mahasiswa bisa menemukan jati dirinya dan pribadinya pun akan terasah melalui KKN.
4. Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat
Mahasiswa yang menjalani KKN tentunya memiliki banyak ilmu yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Dengan adanya KKN ini, merupakan tempat untuk memanfaatkan ilmu yang ada, berbagai upaya inovasi dan kreativitas serta pemikiran mahasiswa dapat membuat masyarakat lebih kreatif.
5. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat
Setelah pandemi berlalu alangkah baiknya melakukan pemantauan terus menerus supaya pencegahan penyebaran virus Corona bisa diminimalisir. Dan membicarakan kepada masyarakat terkait solusi dan cara penyelesaiannya.
6. Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Masyarakat di Desa
Membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Contohnya adalah membuat program kerja edukasi mengenai meningkatkan penjualan berbasis daring yang memiliki dampak signifikan terhadap penjualan makanan.

Berdasarkan hal ini, KKN-PpMM dapat terealisasikan satu persatu yang di kemudian hari dampaknya bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat, atas kerja sama yang di bangun dan kekompakan yang menjadi titik pemersatu adalah sebuah anugerah dari Tuhan yang Maha Esa, oleh sebab itu kesejahteraan, pengembangan, dan peningkatan menjadi bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat.

B. Penempatan Lokasi KKN-PpMM

Lokasi penempatan kegiatan KKN-PpMM kelompok 57 UIN Jakarta berlokasi di Desa Bojong Jengkol Duren, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Lokasi ini merupakan lokasi strategis yang jaraknya tidak jauh dari lingkungan ramainya seperti Kota dimana akses menuju tempat kuliner, pertokoan, bahan-bahan pangan dapat terjangkau dari jarak jauhnya Desa Bojong Jengkol.

Terdapat lokasi koordinat 106.654449 LS/LU -6.630199 BT/BB sebagai titik lokasi Desa Bojong Jengkol. Tim KKN 57 UIN Jakarta bertempat tinggal tidak jauh dari tempat lokasi mahasiswa tinggal (masih bisa terjangkau) dari rumahnya masing-masing. Dan dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa dari anggota kami kerap kali di jenguk oleh orang tuanya sebagai rasa peduli terhadap buah hatinya.

Terdapat fasilitas yang sudah kami uraikan. Akan tetapi masih terdapat beberapa fasilitas yang belum terpenuhi seperti halnya Posyandu. Posyandu ini masih digelar di depan rumah Bu RW. 06 sehingga kepadatan akses jalan yang sempit membuat terganggunya masyarakat yang berlalu lalang melewati jalan itu. Dan akses jalan keluar Desa juga rusak, banyak jalan berlubang-lubang sehingga debu jalanan berterbangan yang dimana akses jalan itu banyak dijumpai oleh anak-anak sekolah yang lewat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survei yang telah tim lakukan terdapat faktor permasalahan yang dapat menjadi kesimpulan sebagai bahan pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM kelompok 57, yaitu sebagai berikut:

1. Persoalan sampah yang tak kunjung selesai dari tahun ke tahun yang memberikan dampak efek pada pencemaran lingkungan. Seringnya, menimbulkan aliran sungai meluap sampai ke permukaan.
2. Ketahanan pangan. Desa Bojong Jengkol sedang merencanakan di tahun 2023 sudah memiliki bahan pangan sendiri. Untuk sekarang ini bahan pahan masih impor dari Desa lain yang dimana sangat terbatas untuk kebutuhan masyarakat Desa

sehari-hari. Oleh karena itu, rencana ini menjadi wujud cita-cita warga agar memiliki stok pangan yang mencukupi.

3. Pendidikan rendah. Disebabkan minimnya sekolah yang ada di Desa, hanya ada PAUD, MI, SDN, SMP hanya satu sekolah dan SMK hanya satu sekolah. Faktor yang kedua, dikarenakan rata-rata mata pencaharian masyarakat setempat adalah pengusaha/pedagang, oleh sebab itu yang sudah menjadi adat/budaya setempat yaitu mengikuti jejak orang tua terdahulu.
4. Anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa masih berkecukupan seringnya bermain Gadget. Oleh karena ini, masih banyaknya anak-anak yang tidurnya sampai larut malam disebabkan faktor keasikannya bermain Game.
5. Honorer guru masih tergolong rendah. Pendapatan ini masih cukup dibilang rendah dengan penghasilan 4 juta pertahunnya, dikurangi jumlah persemester (6 bulan) jadi 2 juta per-6 bulannya, apabila dihitung pendapatan bulannya sekitar 67 ribu. Mungkin saja ini yang menjadi faktor dari kebanyakan masyarakat tidak ada yang ingin menjadi guru dikarenakan gaji bulannya rendah sekitar 50 ribu per-bulannya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Sebagai acuan dalam pelaksanaan program KKN 57 Abiphraya, tim KKN 57 UIN Jakarta menempatkan prioritas terlebih dahulu yang sering terjadi di wilayah lingkungan Desa. Oleh sebab itu, fokus ini menjadi landasan dasar dari terbinanya insan akademis yang mengedepankan nilai-nilai gotong royong pendekatan kami kepada warga Desa, yaitu terdapat pada tabel berikut:

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Duta Perubahan Perilaku	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi Pencegahan COVID-19• Sosialisasi dengan cara membagikan masker ke warga• Poster 3M

Pendidikan dan Media Literasi	<ul style="list-style-type: none">• Berita acara perkembangan Desa• Ngajar anak-anak Formal dan Non-formal
Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Menyapa warga sebagai pendekatan sosial• Diskusi perizinan kegiatan• Poster literasi media• Sosialisasi literasi media• Hari kemerdekaan ke-77• Pawai obor (I Muharram)
Agama	<ul style="list-style-type: none">• Membersamai Tahsin• Acara sedekah bumi
Teknologi	<ul style="list-style-type: none">• Up building google maps• Workshop desain grafis
Lingkungan dan Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none">• Wakaf bibit• Wakaf tong sampah• Wakaf gerobak sampah• Sosialisasi penanganan lingkungan (sampah & Banjir)
Kesehatan dan Jasmani	<ul style="list-style-type: none">• Konseling• Olahraga• Imunisasi anak (BIAN)

tabel 1.1 fokus dan prioritas program

E. Sasaran dan Target

Ketika melaksanakan tugas yang diemban, tim KKN 57 UIN Jakarta melakukan catatan sebelum terjun ke lapangan dengan melakukan sasaran dan target yang tepat agar bisa menyeluruh ke lokasi yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan, berikut merupakan sasaran dan target dari kelompok 57 Abiphraya disajikan dalam tabel berikut ini:

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.0	Meningkatkan upaya pendidikan kepada siswa/i Desa Bojong Jengkol	Siswa/i PAUD/MI Desa Bojong Jengkol	40 orang
1.1	Memberikan edukasi terkait pemahaman Literasi Media agar terhindar dari bahayanya Hoax	SDN 02, 03, Bengle Bojong Jengkol	Kelas 4, 5, 6
2.0	Imunisasi pada Balita 0-6 tahun	Balita Usia 0-6 tahun	40 orang
2.1	Senam dan Jalan Sehat	Masyarakat Desa	40 orang
2.2	Konseling perkembangan anak-anak dan Kelompok KKN 57 UIN Jakarta	Masyarakat Desa dan Teman-teman KKN 57 UIN Jakarta	40 orang
2.3	Pencegahan penyebaran COVID-19	Masyarakat Desa wilayah RW. 06, 07, 08, 09	40 orang
3.0	Mengadakan monitoring bersama Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Pemuda/i Desa Bojong Jengkol	RW. 06	40 orang
3.1	Memberikan wakaf bibit kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Bojong Jengkol	Kelompok Wanita Tani (KWT)	Tim Kelompok Wanita Tani (KWT)
3.2	Mewakafkan tong sampah ke lokasi tempat tertentu yang belum mempunyai tong sampah	Wilayah RW. 06, 07, 08, 09	Ketua RW. 06, 07, 08, 09

3.3	Mewakafkan gerobak sampah sebagai sarana pembuangan sampah di wilayah Desa Bojong Jengkol	Desa Bojong Jengkol	40 orang
3.4	Praktik membuat sabun dan lilin	Ibu-ibu Desa Bojong Jengkol	40 orang
4.0	Pengajian dan Doa bersama	Wilayah lingkungan Masjid dan Musholla Posko KKN 57 UIN Jakarta	40 orang
4.1	Mengajar ngaji anak-anak Iqro dan Quran	Anak-anak Desa wilayah Posko KKN 57 UIN Jakarta	40 orang
4.2	Sedekah Bumi	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	Tak terbatas
4.3	Merayakan tahun baru Islam	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	100 orang
5.0	Memeriahkan Hari Kemerdekaan Ke-77	Masyarakat Desa Bojong Jengkol	Tak terbatas
5.1	Menyapa warga setiap harinya dengan tujuan pendekatan emosional	Warga Desa Bojong Jengkol	40 orang
5.2	Menjaga kebersihan lingkungan Desa	Halaman Posko KKN 57 UIN Jakarta, Lapangan, dan akses jalan Desa	40 orang
6.0	Memperbarui kualitas Google Maps yang ada di Desa Bojong Jengkol dan	Lokasi tempat strategis Desa	Lokasi yang belum

	memberikan titik koordinat pada lokasi yang tidak terdaftar di Google Maps		terdaftar di Google Maps
6.1	Pelatihan Desain Grafis kepada pemuda dan petinggi-petinggi Desa tentang Desain Grafis	Pemuda/i dan petinggi Desa	40 orang

tabel 1.2 sasaran dan target

F. Jadwal Pelaksanaan PpMM-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN-PpMM	23 Februari s.d 09 Maret 2022
2	Sosialisasi Umum KKN-PpMM	01 April 2022
3	Rekomendasi KKN In Campus dan Seleksi KKN Kebangsaan dan AIESEC	04 April s.d 08 April 2022
4	Penetapan Kelompok KKN-PpMM	21 April 2022
5	Pembekalan DPL	Mei 2022
6	Pembekalan peserta KKN-PpMM	27 April 2022
7	Survei dan Pembuatan Proposal KKN-PpMM	09 – 31 Mei 2022
8	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	02 Juni 2022
9	Pembekalan Akhir	18 Juli 2022
10	Pelaksanaan KKN	25 Juli s.d 25 Agustus 2022
11	Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d 26 September 2022
12	Pengumpulan Naskah <i>e-book</i> , naskah jurnal, dan prosiding	27 September 2022
13	Pendaftaran ISBN dan HKI <i>e-book</i>	03 – 31 Oktober 2022

14	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2022 s.d 07 Januari 2023
----	----------------------	---

tabel 1.3 jadwal pelaksanaan KKN-PpMM

G. Sistematika Penulisan

E-book laporan KKN-PpMM disusun terdiri dari 2 bagian, bagian pertama adalah hasil dari kegiatan KKN-PpMM yang terdiri sampai lima bab dan bagian kedua adalah epilog, dokumen, poster, kisah inspiratif penyerta pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM. Berikut perincian penulisan *e-book* yaitu,

Bagian I:

BAB I: disusun bertujuan membahas cara pandang dari persoalan Desa yang menjadi dasar dari fokus tujuan pelaksanaan KKN-PpMM dan mengenai dasar pemikiran dari berbagai sampel, penempatan lokasi kegiatan, permasalahan utama Desa yang kedepannya menjadi solusi, fokus dan prioritas program, sasaran, jadwal pelaksanaan KKN-PpMM, serta sistematika penulisan.

BAB II: disusun bertujuan memberikan pemahaman teoritis terkait metode pelaksanaan dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PpMM dengan pembahasan intervensi dan pemetaan sosial, serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III: disusun bertujuan memberikan gambaran umum tentang lokasi Desa yang akan dijadikan kegiatan KKN-PpMM, struktur otonomi daerah lingkup Desa, mata pencaharian, profesi, serta membahas keadaan Desa saat ini.

BAB IV: menjelaskan mengenai program kegiatan yang sudah berlangsung selama pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol dan memberikan pandangan analisis SWOT yang membahas mengenai kekuatan (S), kelemahan (W), kesempatan (O), ancaman (T) saat program kegiatan berlangsung di Desa dengan tujuan mengukur seberapa besar angka penilaian keberlangsungan kegiatan KKN-PpMM.

BAB V: membahas tentang kesimpulan yang telah penulis uraikan dari pembahasan program serta latar belakang Desa dan terdapat beberapa

poin-poin rekomendasi yang telah penulis uraikan dengan tujuan menjadikan lebih baik lagi program-program yang dihasilkan dari kegiatan KKN-PpMM yang kemudian bisa lebih maju dan unggul.

Bagian II:

Epilog, terdapat berbagai pendapat dari warga terkait pesan kesan dan kritik saran yang ditujukan kepada KKN-PpMM kelompok 57 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dokumen, merupakan legalitas dari suatu perencanaan sebelum di mulainya pelaksanaan KKN-PpMM di lokasi terkait, surat perizinan anggota, surat sponsorship bantuan dari program perancangan KKN-PpMM kelompok 57, dan surat-surat perizinan kegiatan mengajar di sekolah tertentu.

Poster, berisi edukasi tentang persoalan yang sedang terjadi dari kalangan pemuda/i, anak-anak, maupun orang tua dengan tujuan memberikan pemahaman bahayanya dari terlalu sering main gadget dikhususkan untuk anak-anak, membuang sampah sembarangan dikhususkan untuk seluruh masyarakat Desa Bojong Jengkol, 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dikhususkan untuk seluruh masyarakat, dan mematahui protokol kesehatan.

Kisah Inspiratif, berisi tentang tulisan-tulisan dari pengalaman yang dirasakan oleh anggota KKN-PpMM kelompok 57 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi dan Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa S-1 sebagai bentuk aksi kerja nyata kepada masyarakat. Dengan diadakan kegiatan ini, mahasiswa bisa melakukan implementasi dari apa yang sudah di pelajari dan berpikir kritis untuk mengatasi persoalan yang terjadi di lokasi tentang memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.³

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki simpati yang baik dalam melakukan tolong menolong, seperti di perjalanan, di pasar, maupun lokasi yang terjadi bencana alam dan banyak sekali kebaikan-kebaikan masing-masing dari kita peroleh sebagai makhluk sosial. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang bunyinya “*Saling Menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan taqwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan permusuhan...*”

Kuliah Kerja Nyata mejadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.⁴ KKN ini memberikan

³ Ulii Albab, “PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021)” 01, no. 01 (2021): 39–44.

⁴ pp2m, “Program Kuliah Kerja Nyata (Pusat Penelitian&Pengabdian Masyarakat),” diakses pada tanggal 06 Oktober 2022 19.45 WIB https://www.iik.ac.id/pp2m/home/index.php?opt=kkn_program#:~:text=Dasar%20pelaks

upaya kepada kita tentang mahasiswa di dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana menumbuhkembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan kompetensi *how to live together*.

Pengabdian masyarakat sebagaimana pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 dijelaskan bahwasanya perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian selanjutnya yang dimaksud pengabdian masyarakat pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu sebagai orang yang memiliki jiwa loyalitas yang tinggi sudah sepatutnya memberikan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir pandemi memberikan dampak signifikan terhadap ranah sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Jaga jarak (*long distance*) menjadi hal yang asing di mata masyarakat dengan keadaan memaksa untuk sebuah keamanan. Terkait ranah bidang yang memberikan dampak signifikan sebagaimana halnya menumbuhkan kembali yang terpuruk kemudian menjadi stabil, seperti kaitannya dengan rumah yang rapuh kemudian di renovasi menghasilkan bangunan yang kuat.

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM dibutuhkan sebuah metode agar pelaksanaan KKN berjalan terencana dan sistematis dengan hasilnya tepat sasaran dan manfaatnya dapat dirasakan oleh tim KKN 57 UIN Jakarta dan masyarakat Desa Bojong Jengkol.

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial adalah tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial.⁵ Dalam hal ini suatu masalah yang di emban oleh masyarakat bisa dijadikan kebersamaan dalam hal gotong royong, membantu sesama, dan kepekaan sosial. Pengembangan masyarakat sangatlah di butuhkan oleh

anaan%20program%20Kuliah%20Kerja,Tahun%202012%20tentang%20Pendidikan%20Tinggi.

⁵ Drs. Boediman Hardjomarsono, "Pengertian, Ruang Lingkup, Dan Studi Intervensi Sosial" (2014): 1-65.

banyak pihak karena secara langsung dapat menyelesaikan masalah sosial yang seakan-akan tidak pernah selesai di kalangan masyarakat.⁶ Oleh sebab itu, dengan adanya persatuan dari beberapa masyarakat kemudian menjadi suatu kelompok adalah sesuatu hal yang berharga seperti halnya pepatah presiden RI pertama Ir. Soekarno “*beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia*”.

Dengan melalui motivasi seperti ini, mahasiswa KKN-PpMM kelompok 57 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta turut memberikan kontribusi kepada masyarakat luas melalui aksi secara langsung yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta kemudian membangun keakraban dengan masyarakat Desa dan saling tolong menolong dalam kebajikan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunikasi atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. Menurut Dhea Fortuna pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Ketika melakukan pemetaan sosial adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik. Kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Menurut Dinny Fauziati Nur, tujuan dari pemetaan sosial berupa:

- a) Sebagai langkah awal untuk dapat mengetahui wilayah dari calon sasaran program

⁶ Azhary Adhyn Achmad, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, “DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO SOCIAL INTERVENTION OF LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT IN THE” 5, no. 2 (2019): 111–122.

- b) Untuk dapat mengetahui kondisi atau karakteristik dari calon penerima program
- c) Dan sebagai dasar dalam perencanaan program yang akan diselenggarakan

Dalam hal ini pemetaan sosial yang dilakukan oleh KKN-PpMM 57 UIN Jakarta adalah di Desa Bojong Jengkol kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Sebagai suatu persoalan yang kami lihat dan analisis serta diskusi bersama warga setempat, merupakan ajang kami dalam menelaah persoalan Desa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat merupakan representasi dari intervensi sosial dan pemetaan sosial, kedua hal ini tidak bisa dipisah maupun dibedakan. Namun pemberdayaan menjadi penting tidak hanya mahasiswa melakukan kegiatan KKN, tetapi mahasiswa juga menyusun program KKN seperti contohnya mahasiswa membuat program les bimbingan belajar untuk anak-anak.⁷

Menurut Heri Akhmadi teknik-teknik pemberdayaan masyarakat bisa melalui pembauran, observasi, need assesment, dan perencanaan program. Oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari intervensi serta pemetaan sosial dapat dinaungi dengan adanya pendekatan kepada masyarakat yang merupakan kunci keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM.

Dalam merencanakan program pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, ada enam tahap dalam melakukan perencanaan program diantaranya, yaitu:⁸

1. Tahap Pemaparan Masalah (*problem posing*)

Yang dilakukan tim KKN 57 UIN Jakarta dengan mengelompokkan dan menentukan masalah-masalah serta persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dari kelompok

⁷ M.A. Heri Akhmadi, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN (Kuliah Kerja Nyata)" (Yogyakarta, 2018).

⁸ Abdul Halim, "Model Pengembangan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Ke-3 UIN Walisongo Semarang Tahun 2017 _ Studi Kasus Di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Dan Kelurahan Nga," 2017.

sasaran. Masyarakat pada umumnya menyadari permasalahan yang dihadapi. Namun hal itu tidak diungkapkan. Peran KKN 57 UIN Jakarta dalam tahapan ini adalah memberi penjelasan, informasi, dan memfasilitasi kegiatan musyawarah atau diskusi diantara warga dari kelompok sasaran.

2. **Analisis masalah (*problem analysis*)**

Tim KKN 57 UIN Jakarta mengumpulkan informasi mulai dari jenis, ukuran, dan ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga dan menjadikan informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3. **Penentuan tujuan/sasaran (*aim/objectives*)**

Tujuan menunjuk pada visi, tujuan jangka panjang, dan statement tentang petunjuk umum. Contohnya adalah pembentukan masyarakat dimana seluruh warga terlibat secara aktif dalam program untuk mempertahankan sistem lingkungan dan membuat faktor sosial. Sementara sasaran jangka panjang secara umum menuntut sejumlah strategi yang berbeda-beda dan sering disusun dalam berbagai tahap.

4. **Perencanaan tindakan (*action plans*)**

Tim KKN 57 UIN Jakarta melakukan kegiatan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan. Dalam merencanakan aksi tim KKN 57 UIN Jakarta memperhatikan informasi, waktu, faktor penghambat, dan faktor-faktor pendukung serta permasalahan-permasalahan yang ada dengan tujuan dan hasil-hasil yang mungkin dicapai.

5. **Pelaksanaan kegiatan**

Tahap ini dilakukan oleh tim KKN 57 UIN Jakarta dengan mengimplementasikan langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang. Ketika berada dalam tahap ini dituntut untuk memperhatikan konsekuensi-konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat dari aksi yang dilakukan.

6. **Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan tim KKN 57 UIN Jakarta secara terus-menerus, baik secara formal maupun semi formal pada akhir proses pengembangan masyarakat maupun secara informal dalam setiap hari maupun mingguan.

Oleh sebab itu, kemudian, ketika sebelum memulai pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol, tim KKN 57 UIN Jakarta terlebih dahulu melakukan *breafing* dalam melakukan beberapa pertemuan, dilakukan dalam jaringan (daring) atau pun luar jaringan (luring). Dan dilakukan secara survei juga untuk melihat bagaimana keadaan Desa yang dimana data-data yang kami dapatkan bisa menjadi bahan diskusi dan solusi utama dalam memberikan ide guna tepat sasaran dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PpMM-KKN

A. Karakteristik Tempat PpMM-KKN

Desa yang menjadi tempat lokasi KKN 57 UIN Jakarta adalah Desa yang terletak di Kecamatan Cinangneng atau biasa disebut CNN. Desa ini memiliki latar sejarah mengapa dinamakan Desa Bojong Jengkol Duren. Pada mulanya, Desa ini di tempati salah satu pejuang tokoh Indonesia yang bertempat tinggal di bawah pohon duren sekian lamanya. Kemudian, setelah beliau meninggal pohon duren ini pun ikut menggugurkan dengan sendirinya. Oleh karena itu, hal ini menjadi fakta sejarah bagi masyarakat Desa Bojong Jengkol Duren atau biasa disebut Desa Bojong Jengkol saja, oleh karenanya tempat yang di tinggali oleh pejuang tokoh itu dijadikan budaya masyarakat tempat Bojong Jengkol, yaitu Sedekah Bumi sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karna sudah mensejahterakan penduduk Desa Bojong Jengkol.

Kehidupan penduduk Desa Bojong Jengkol apabila dilihat dari karakteristik perkembangan teknologi komunikasi sudah sangat maju. Di sana terdapat sinyal yang baik dan hampir seluruh masyarakat memiliki ponsel untuk berkomunikasi. Sedangkan dari sisi teknologi penerapan lahan pertanian masyarakat pedesaannya masih menggunakan teknologi klasik yaitu membajak sawah dengan memakai kerbau.

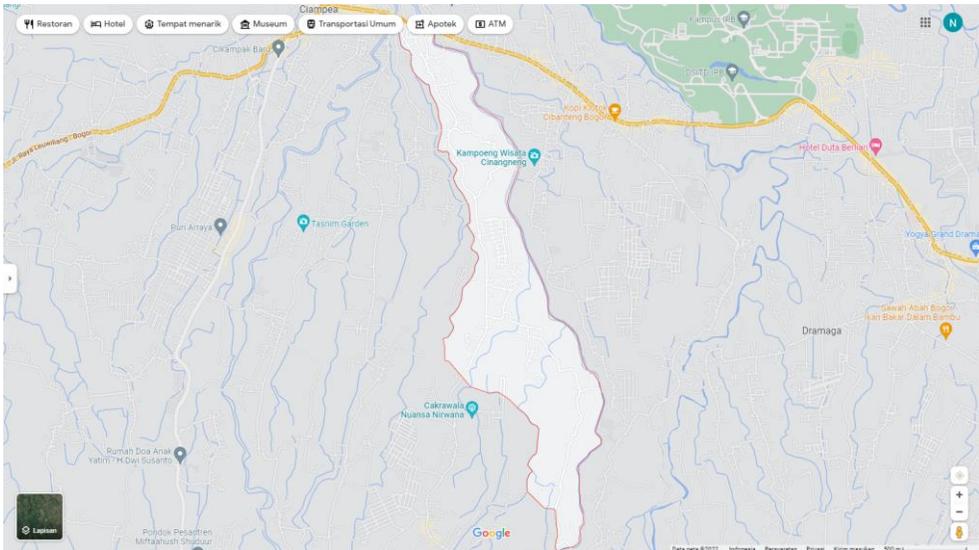
Dari sisi pendidikan masyarakat Desa Bojong Jengkol tergolong rendah, rata-rata pendidikan masyarakat Desa Bojong Jengkol tingkat SMP karena diantaranya memiliki cara pandang didik yang berbeda seperti melakukan usaha dikala muda bekerja di usia muda dan memiliki penghasilan di usia muda, kemudian menikah.

Kemudian dari sisi perekonomian Desa Bojong Jengkol cukup baik. Sebelum atau sesudah pandemi COVID-19 perekonomian Desa Bojong Jengkol cukup membaik, kecuali beberapa diantara warganya masih hidup berkecukupan seperti halnya mengumpulkan botol bekas lalu menjualnya kemudian.

Desa Bojong Jengkol yang menjadi tempat lokasi KKN-PpMM 57 UIN Jakarta memiliki kampung diantaranya Kampung Cikiray, Kampung Benge, dan Kampung Petir. Dari seluruh Kampung tersebut terdiri 3 RT dan 12 RW yang notabene mempunyai ciri khas budayanya masing-masing, walaupun banyak keberagaman rohani yang dimiliki oleh Desa Bojong Jengkol tetapi persatuannya tetap terjaga dan harmonis.

B. Letak Geografis

Tempat kegiatan KKN 57 UIN Jakarta berada di Desa Bojong Jengkol Duren yang terletak pada Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.



gambar 1.1 letak geografis Desa Bojong Jengkol

Merupakan Desa dengan titik Koordinat 106.654449 LS/LU -6.630199 BT/BB yang dibentuk pada tahun 1960. Desa Bojong Jengkol memiliki luas wilayah 212 Hektar dengan ketinggian 600 Meter di atas permukaan laut dan jumlah penduduknya mencapai 2837 KK⁹.

Berdasarkan letak Geografis, batas wilayah Desa Bojong Jengkol adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Benteng

⁹ "Dokumen Pribadi Desa Bojong Jengkol."

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Cihideung Udik

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Cinangka

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Tegal Waru

Pemanfaatan tanah di Desa Bojong Jengkol yang terbesar adalah untuk sawah seluas 127,2 Ha (60%), perumahan atau pemukiman menempati urutan kedua yaitu seluas 59,108 Ha (27,88%), usaha budidaya perikanan di Desa Bojong Jengkol sebagian dilakukan di sawah dan pekarangan rumah, perkantoran menempati urutan terakhir seluas 0,042 Ha (0,02%).

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Persentase (%)	Luas (Ha)
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	27,88	59,11
2	Sawah	60,00	127,20
3	Ladah/Huma	10,00	21,20
4	Jalan	1,35	2,87
5	Pemukaman/kuburan	0,05	0,12
6	Perkantoran	0,02	0,04
7	Lapangan olah raga	0,15	0,32
8	Tanah/bangunan pendidikan	0,38	0,82
9	Tanah/bangunan peribadatan	0,15	0,34
Jumlah		100,00	212,00

tabel 2.1 pemanfaatan lahan

C. Struktur Penduduk Desa

a. Kepala Desa Dulu Hingga Sekarang

Pada tanggal 23 April 1960 Desa Bojong Jengkol dibentuk dan sampai saat ini sudah terjadi beberapa pergantian Kepala Desa yakni dari tahun 1960 – 2022 (sekarang), yaitu diantaranya:

1. Bapak Luhar Bari
2. Bapak Samad

3. Bapak Uhi Natawijaya
4. Bapak Dulatif
5. Bapak Endah Sukarya
6. Bapak Suryana
7. Bapak Awwaludin Ma'rifatullah

b. Struktur Kelembagaan Desa

- Pemerintah Desa
 - Kepala Desa : Awwaludin Ma'rifatullah
 - Sekretaris Desa : Darda Khairuz Zaman
 - Kaur. Keuangan : Ihya Wahyu Aulia
 - Kaur. Tata Usaha : Aditiya Miftahudin
 - Kaur. Perencanaan : Filardi
 - Kasi. Pemerintah : Trisna Juana
 - Kasi. Kesejahteraan : Hasan Suhendar
 - Kasi. Pelayanan : Nurmalia Ekayanti
 - Kadus I : M. Haris Permana
 - Kadus II : Ibrohim
 - Staff Kasi. Pelayanan : Ryan Sutisna
 - Staff Kasi. Kesejahteraan : Yusna Etika Mardiana
- Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
 - Ketua BPD : Edi Junaedi
 - Wakil Ketua : Samad
 - Sekretaris : Dahlan Syh
 - Anggota : Henni Diana, Ace, Ace, Saun
- Lembaga Perberdayaan Masyarakat Desa (LPM)
 - Ketua LPM : Oji Madroji
 - Sekretaris : Ohim
 - Bendahara : Wahyudin
 - Anggota : Endang, Mad Enoh, Ahim, Sutisna, H. Ukon

c. Keadaan Sosial dan Lingkungan

Nama Bojong Jengkol di ambil dari nama (kampung) yang menurut sejarah terletak disebelah Selatan perbatasan antara Desa Cinangka dan Desa Tegal Waru. Sejak saat itu sebelum ada dana Desa, Desa Bojong Jengkol mulai dibangun dengan Gotong Royong masyarakat

yang sangat antusias sehingga timbullah potensi-potensi yang ada di Desa Bojong Jengkol, salah satunya yaitu potensi di bidang pertanian serta potensi lainnya yang ada di Desa Bojong Jengkol.

Berikut merupakan jumlah penduduk Desa Bojong Jengkol dalam kurun usia pada tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

No.	Usia	Jumlah
1	0-4 tahun	796
2	5-9 tahun	665
3	10-14 tahun	686
4	15-19 tahun	741
5	20-24 tahun	629
6	25- 29 tahun	647
7	30-34 tahun	745
8	35-39 tahun	678
9	40-44 tahun	804
10	45-49 tahun	602
11	50-54 tahun	548
12	55-59 tahun	705
13	60-64 tahun	641

tabel 2.2 usia warga

Jumlah penduduk (Laki-laki dan Perempuan) Desa Bojong Jengkol pada tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5166
2	Perempuan	4677
Total		9843

tabel 2.3 jumlah penduduk lk-pr

Adapun fasilitas Desa Bojong Jengkol tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah (Keterangan)
1	Karang Taruna	Tiap Rw ada karang taruna
2	PKK	Tiap Rw ada PKK
3	BPD	7 anggota (6L & 1P)
4	LPM	6 anggota (6L)
5	Lapangan Olahraga	6
6	Lapangan Sepak Bola	4 (Rw. 03 & Rw. 06)
7	Lapangan Bulu Tangkis	4 (Rw. 04; 06; 012)
8	Lapangan Mini Soccer	1 (Rw. 05)
9	Masjid	1
10	Pos Keamanan	Ada di setiap Rw
11	Sungai	Sungai Cikalancing (Rw. 06)
12	Air Minum	Gratis (dari sumur)
13	Mayoritas Kebun Warga	Kebun Jagung dan Singkong
14	Mayoritas Industri	Konveksi
15	Toko Retail	2
16	Angkutan Umum (angkot)	1

tabel 2.4 fasilitas Desa Bojong Jengkol

Berikut merupakan jumlah penduduk Desa Bojong Jengkol berdasarkan Pekerjaan:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan				
1	Petani	L	284	Jiwa
		P	0	
2	Nelayan	L	0	Jiwa
		P	0	

3	Buruh Tani	L	700	Jiwa
		P	83	
4	Buruh pabrik	L	1000	Jiwa
		P	645	
5	PNS	L	250	Jiwa
		P	10	
6	Pegawai Swasta	L	700	Jiwa
		P	112	
7	Wiraswasta/Pedagang	L	268	Jiwa
		P	10	
8	TNI	L	11	Jiwa
		P	0	
9	POLRI	L	8	Jiwa
		P	0	
10	Dokter	L	2	Jiwa
		P	2	
11	Bidan (swasta/honorar)	L	1	Jiwa
		P	0	
12	Perawat	L	0	Jiwa
		P	0	
13	Warga Kebutuhan Khusus		0	Jiwa
14	Lainnya		0	Jiwa

tabel 2.5 berdasarkan profesi

d. Keadaan Ekonomi

Berkembang atau tidaknya angka (persentase) perekonomian suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana ekonomi, karena peranannya dalam melancarkan aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Sarana dan prasarana perekonomian di Desa Bojong Jengkol hanya terdiri dari 81 kios/toko/warung, 5 toko material atau bahan bangunan, dan 1 wartel. Pasar terdekat kurang lebih berjarak 5 KM dari kantor Kelurahan Desa Bojong Jengkol terutama yang tinggal jauh dari jalan raya yang masih merasa kesulitan untuk

berkomunikasi karena di Desa Bojong Jengkol hanya terdapat 1 wartel di dekat Desa Cinangneng.

Berikut sarana dan prasarana perekonomian Desa Bojong Jengkol:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah (buah)
1	Kios/Toko/Warung	81
2	Toko Material/bahan bangunan	5
3	Wartel	1

tabel 2.6 keadaan ekonomi

e. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan khusus masyarakat yang berperan sebagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan pendidikan meliputi pembangunan pendidikan formal ataupun non-formal. Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka angka kebutuhan sekolah juga meningkat khususnya untuk jenjang pendidikan SD dan SMP. Peningkatan ini harus diikuti dengan meningkatnya fasilitas pendidikan terutama daya tampung sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bojong Jengkol terdiri dari 1 Taman Kanak-kanak Alquran dan 4 sekolah Dasar Negeri. Selain itu terdapat fasilitas non-formal yaitu 3 Madrasah, 8 Majelis Ta'lim, dan 3 Pondok Pesantren.

Fasilitas pendidikan untuk tingkat SMP dan SMA tidak terdapat di Desa Bojong Jengkol. SMP terdekat terletak di Kecamatan Ciampea yang berjarak kurang lebih 4 KM dari Desa Bojong Jengkol, sedangkan SMA terdekat terletak di Desa Cihideung Udik, kurang lebih berjarak 3 KM dari kantor Desa.

Berikut tabel sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bojong Jengkol pada tahun 2021:

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (buah)
1	PAUD	8

2	TK	1
3	SDN	5
4	TK Alquran	1
5	Madrasah Ibtidaiyah	3
6	Pondok Pesantren	3
7	Majelis Ta'lim	8

tabel 2.7 fasilitas pendidikan

f. Keadaan Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan tempat kebutuhan bagi masyarakat untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yaitu promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Berdasarkan UU Nomor 47 tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas kesehatan Desa berbagai macam diantaranya klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan tradisional dan jenis fasilitas kesehatan lainnya.

Berikut jenis fasilitas yang terdapat di Desa Bojong Jengkol tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Klinik	9
2	Puskesmas	0
3	Posyandu	Ada di setiap Rw (Rw 12)
4	Balai Pengobatan	1
5	Praktek Dokter	1
6	Praktek Bidan	1

tabel 2.8 fasilitas kesehatan

g. Keadaan Agama

Toleransi antar umat Islam di Desa Bojong Jengkol cukup baik, karna mayoritas penduduk Desa Bojong Jengkol beragama Islam namun memiliki berbagai aspek aliran/ajaran beragama berbeda-beda, tidak pernah terjadi benturan antar umat Islam. Sarana dan prasarana peribadatan yang terdapat di Desa Bojong Jengkol terdiri dari 10 Masjid dan 27 Musholla. Pengajian bapak-bapak dan pemuda/i biasa diadakan di masjid tiap satu minggu sekali, sedangkan pengajian ibu-ibu dilaksanakan di Musholla pada tiap hari rabu, kegiatan pengajian ini biasanya dilakukan lintas RT atau kampung termasuk merayakan hari-hari besar seperti peringatan 1 Muharram dan acara Sedekah Bumi sebagai perwujudan atas rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol

BAB IV

**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan & Media Literasi		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Semangat antusias dan mudahnya akses dalam pendekatan emosional kepada siswa/i di SDN Bojong Jengkol. Meng-upload berita acara perkembangan maupun kegiatan Desa	Adanya keterbatasan jarak dikarenakan untuk mematuhi protokol kesehatan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
Diizinkan melakukan kegiatan di lingkungan sekolah	Games yang bertema tentang bahaya Hoax dan bahaya apabila bermain Gadget secara terus-menerus	Mengadakan Sosialisasi Literasi Media dan menjadi tenaga pendidik tambahan di MI dan PAUD Hanaeka
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Kurangnya pemahaman dari bahaya terhadap Hoax di Media Sosial	Membuat poster Gadget hasil dari sosialisasi literasi media	Memberikan informasi terkait perkembangan Desa Bojong Jengkol

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Ngajar anak-anak PAUD/MI
2. Sosialisasi Literasi Media
3. Berita Acara Kegiatan Desa
4. Poster

tabel 3.1 matriks SWOT pendidikan dan media literasi

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan & Jasmani		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Dapat mengetahui kepribadian dari masyarakat Desa maupun kepribadian teman-teman KKN-PpMM Menjadi Duta Perubahan Perilaku Satgas COVID-19	Rata-rata permasalahan yang dihadapi dalam ruang lingkup 'keluarga' adalah masalah pendidikan terhadap masa depan anak, karena ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan utama yaitu salah satunya bekerja dan menikah di usia muda. Akan tetapi rata-rata keinginan anak itu sendiri adalah menempuh pendidikan tinggi. Adapun permasalahan yang di alami oleh anggota KKN-PpMM adalah masalah pribadi, keluarga, dan hubungan asmara.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
Respon positif dari warga Desa dan anggota KKN-PpMM	Bekerja sama dalam mencari solusi terbaik dalam tiap akar permasalahan	Memberikan daya tarik positif edukasi terkait pendidikan dan positive reality
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Toxic family/Toxic relationship	Mengayomi dan melihat perkembangan ke depannya	Memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) 2. Olahraga 3. Konseling 4. Duta Perubahan Perilaku 		

tabel 3.2 matriks SWOT kesehatan dan jasmani

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Kesejahteraan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Bekerja sama dengan pemerintah Desa untuk melakukan sosialisasi bencana alam yang kaitannya dengan sampah (organik dan non-organik) dan penanaman bibit pohon	Masyarakat Desa belum memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), gerobak sampah, tong sampah di setiap wilayah, dan masyarakatnya lebih memilih membakar sampah
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)

Mengadakan Sosialisasi Sampah dan Banjir	Mewakafkan tong sampah ke titik koordinat wilayah tertentu dan gerobak sampah	Menyediakan tempat sampah organik dan non-organik
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Masyarakat Desa masih membuang sampah ke kali yang dapat menimbulkan penyebabnya banjir	Terus melakukan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat Desa	Membantu lahan penghijauan dan menjadi aset ke depannya
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Penanganan Sampah & Banjir 2. Wakaf Bibit 3. Menyediakan tong sampah 4. Menyediakan gerobak sampah 5. Sosialisasi membuat sabun & lilin 		

tabel 3.3 matriks SWOT lingkungan dan kesejahteraan

Matriks SWOT 04. Bidang Keagamaan		
	Internal	Eksternal
	STRENGTHS (S) Ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan kerohanian dan menjadi tenaga pendidik program tahsin Iqro dan Quran	WEAKNESS (W) Kurangnya kesadaran terkait jadwal pengajian dan anak-anak masih belum bisa menjaga tata tertib yang baik seperti sikap, perkataan, juga tindakan

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
Daya tarik anak-anak lebih mudah di ajak bahkan di antara mereka ada yang mengingatkan kami terkait jadwal ngaji. Agar lebih semangat belajar, kemudian di akhiri bermain games	Bermain games di akhir penutupan pengajian dan <i>doorprize</i>	Menyediakan buku-buku bacaan tambahan supaya anak-anak tidak <i>boring</i>
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Kemalasan saat belajar	Menyemangati adik-adik dikala malas belajar dan menggunakan metode menyenangkan supaya terhibur	Tidak memaksakan sepenuh hati dalam hal belajar tahsin Iqro dan Quran
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajian RAJUSA (Rabu, Jum'at, Sabtu) 2. Ngaji Tahsin anak-anak 3. Sedekah Bumi 4. 1 Muharram 		

tabel 3.4 matriks SWOT keagamaan

Matriks SWOT 05. Bidang Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Abiphraya menyapa warga	Beberapa masih beradaptasi dengan lingkungan baru
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
Tumbuhnya kekeluargaan yang mengikat	Menyapa warga setiap harinya dari rumah ke rumah sebagai kedekatan emosional	-
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Beberapa ada yang memandang sebelah mata terkait harta dan tahta	Melakukan diskusi; bercanda, ngobrol santai, dan membantu masyarakat (kerja bakti, dll)	-
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut Hari Kemerdekaan ke-77 2. Abiphraya menyapa warga 3. Kerja bakti 		

tabel 3.5 matriks SWOT sosial

Matriks SWOT 06. Bidang Teknologi		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Mengadakan pelatihan Desain Grafis bersama aparat Desa Ikut membantu Up Building perkembangan Desa	Masih sedikit adanya akses jalan yang terdaftar di Google Street
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
Inisiatif memberikan rating terhadap toko/warung/tempat peribadatan	Keliling Desa melihat tempat yang belum terdaftar di Google Maps	Kami masih belum mengetahui bagaimana cara menambah jalan agar bisa masuk ke dalam daftar Google Street
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
Menyebabkan tidak tahu arah bagi yang pertama kali masuk ke daerah Bojong Jengkol. Rata-rata penilaian terhadap Tempat yang bagus masih sangat sedikit	-	-
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Up Building Google Maps Desa 2. Workshop Desain Grafis 		

tabel 3.6 matriks SWOT teknologi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program	Ngajar anak-anak PAUD/MI
Bidang	Pendidikan & Media Literasi
Nomor Kegiatan	1.0
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, Senin s.d Kamis
Lama Pelaksanaan	08.00 s/d 10.00 dan 13.00 s/d 15.30
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Sheila, Sila, Vania, Haura, Cut, Faiz. <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 Abiphraya

Tujuan	Membantu upaya pendidikan kepada siswa/i Desa Bojong Jengkol
Sasaran	Siswa/i PAUD/MI Desa Bojong Jengkol
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Membantu pengajaran dengan baik mengenai sikap, akhlak, dan kebiasaan yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari sehingga anak-anak dapat mengikuti sisi positif yang telah tim KKN 57 UIN Jakarta berikan. Kemudian memberikan pembelajaran yang mudah di mengerti agar siswa/i PAUD/MI cepat memahami proses belajar. Selain itu penerapan belajar sambil bermain juga diberikan kepada anak-anak PAUD/MI.
Hasil Pelayanan	Guru-guru PAUD/MI telah terbantu oleh Tim KKN 57 UIN Jakarta berhasil/sesuai memberikan pengarahan dengan baik mengenai sikap, akhlak, dan kebiasaan yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun, selain itu, ada beberapa anak yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang baik, sehingga perlu dilakukan <i>treatment</i> khusus agar kepribadian dan karakter anak dapat terbentuk dengan lebih baik. Masuk di minggu ke-3, anak-anak sudah mulai beradaptasi dengan pengajaran yang dilakukan oleh Tim KKN 57 UIN Jakarta dengan sebagian sudah ada yang bisa membaca dan menulis, namun masih terdapat anak didik yang belum bisa lepas dari orang tuanya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Sosialisasi Literasi Media

Bidang	Pendidikan & Media Literasi
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 28 July; 31 July; 5 Agustus; 8 Agustus; 9 Agustus.
Lama pelaksanaan	45 menit
Tim pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Cut, Haura, Pandika, Linda, Bintang, Aby, Nurul, Ichsan, Aji, Farel <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan edukasi terkait pemahaman Literasi Media agar terhindar dari bahayanya Hoax
Sasaran	SDN 02, 03, Bengle Bojong Jengkol
Target	Kelas 4, 5, 6
Deskripsi Kegiatan	Memberikan Sosialisasi Literasi Media dengan tema “Melawan Hoax” di SDN 02, 03, Bengle Bojong Jengkol.
Hasil Pelayanan	Tim KKN 57 UIN Jakarta menerima <i>feedback</i> dengan baik dengan semangat dan antusias dari siswa/i. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Berita Acara Kegiatan Desa
Bidang	Pendidikan & Media Literasi
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, setiap waktu acara kegiatan/program kerja
Lama Pelaksanaan	Tak diketahui
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Nurul alam dan Nurul Hasanah <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta

Tujuan	Memberikan pelayanan berita acara terkait informasi yang ada di Desa kemudian di Post dalam surat kabat elektronik/e-News
Sasaran	Masyarakat luas
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat berita acara melalui surat kabar elektronik agar semua orang mengetahui mengenai perkembangan, permasalahan, dan kegiatan di Desa Bojong Jengkol.
Hasil Pelayanan	Dari hasil membuat berita acara kegiatan yang dilakukan tim KKN UIN Jakarta terselenggaranya pelayanan ini yang berikutnya dapat bermanfaat bagi peneliti atau pembaca lainnya yang ingin mencari sumber tentang Desa Bojong Jengkol dengan mengacu ke internet. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.7 hasil kegiatan pelayanan pendidikan dan media literasi

Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Bidang	Kesehatan & Jasmani
Nomor Kegiatan	2.0
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Alam, Sheila, Faiz <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu pelaksanaan Imunisasi pada Balita 0-6 tahun
Sasaran	Balita Usia 0-6 tahun

Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang diadakan sebulan sekali, bersama ini tim Kesehatan Desa bekerjasama bersama tim KKN 57 UIN Jakarta untuk memberikan asupan Vitamin A kepada balita dan anak-anak.
Hasil Pelayanan	Terbantunya program BIAN ini merupakan hasil yang diharapkan sepenuhnya dari hasil melebihi jumlah batas dugaan kami. Anak-anak sehat dan kegiatan berjalan lancar. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Olahraga
Bidang	Kesehatan & Jasmani
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, Kamis
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Pandika <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Menyelenggarakan Senam dan Jalan Sehat
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Tim penyelenggara KKN 57 UIN Jakarta melakukan Senam dan Jalan Sehat bersama para Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta pemuda/i Desa Bojong Jengkol.
Hasil Pelayanan	Terselenggaranya kegiatan olahraga merupakan bentuk dari pola hidup sehat yang bisa mencegah dari virus Corona yang belum terealisasikan.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

tabel 3.8 hasil kegiatan pelayanan kesehatan dan jasmani

Program	Sosialisasi Penanganan Sampah & Banjir
Bidang	Lingkungan & Kesejahteraan
Nomor Kegiatan	3.0
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 18, 19, 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Vicky, Feby, Faiz, Aby, Vania <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Mengadakan monitoring bersama Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Pemuda/i Desa Bojong Jengkol
Sasaran	Rw. 06
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi tentang cara penanganan banjir dan memilah sampah (organik dan non-organik) ke para Ibu-ibu, Bapak-bapak, serta Pemuda/i Desa Bojong Jengkol dengan tujuan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih dan terbebas dari bencana alam dan Demam Berdarah Dengue (DBD).
Hasil Pelayanan	Pemuda/i, Bapak-bapak, serta Ibu-ibu terbantu dalam mengatasi solusi yang diberikan oleh tim KKN 57 UIN Jakarta. Acara dihadiri lebih dari 40 orang. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

tabel 3.9 hasil kegiatan pelayanan lingkungan dan kesejahteraan

Program	Pengajian Rajusa (Rabu Jumat Sabtu)
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	4.0
Tempat, tanggal	Masjid Awwaludin Nur dan Musholla Miftahul Jannah, setiap Rabu, Jumat, dan Sabtu
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Mengikuti Pengajian dan Doa bersama
Sasaran	Wilayah lingkungan Masjid dan Musholla Posko KKN 57 UIN Jakarta
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti kegiatan Mingguan yang diadakan oleh Ibu-ibu (Rabu), Pemuda/i (Jum'at), dan Bapak-bapak (Sabtu) yang diiringi Tahlil dan Doa bersama.
Hasil Pelayanan	Dihadiri dan diikuti oleh tokoh pemuda dan para petinggi Desa. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Ngajar Tahsin anak-anak
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, tanggal	Musholla Miftahul Jannah dan Aula PAUD Hanaeka, setiap Senin s.d Rabu malam
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Tasya, Savira, Alam (Tim Musholla) dan Farel, Linda, Yasminta, Abdallah (Tim PAUD Hanaeka) <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta

Tujuan	Mengajar ngaji anak-anak Iqro dan Quran
Sasaran	Anak-anak Desa wilayah Posko KKN 57 UIN Jakarta
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pembelajaran mengenai metode Tahsin cara pelafalan membaca <i>makhrijul huruf</i> yang baik dan benar
Hasil Pelayanan	Anak-anak mampu menerima pengarahan dari tim KKN 57 UIN Jakarta yaitu belajar Tahsin dengan baik meskipun ada beberapa pengulangan terkait tanda baca panjang dan pendeknya. Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Sedekah Bumi
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	4.2
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol Duren, 07 Agustus
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Ikut serta mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Jengkol
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dalam Acara yang digelar bersama warga Desa Bojong Jengkol dengan tujuan membersamai kegiatan Sedekah Bumi yaitu melakukan prosesi seserahan hasil bumi dari alam kepada masyarakat dan diiringi Doa serta makan bersama.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	1 Muharram
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	4.3
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 29 Juli
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Menyelenggarakan tahun baru Islam
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Jengkol
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 57 UIN Jakarta telah membuat kerja sama menyiapkan 1000 pawai obor bersama para petinggi Desa, tokoh agama, dan pemuda/i Desa Bojong Jengkol untuk memeriahkan perayaan tahun baru Islam 1444 H.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.10 hasil kegiatan pelayanan keagamaan

Program	Menyambut Hari Kemerdekaan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	5.0
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Alam dan Faiz <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memeriahkan Hari Kemerdekaan Ke-77

Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Jengkol
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	<p>Kades Bojong Jengkol dan para tokoh masyarakat lainnya memberikan kesempatan kepada kelompok KKN 57 UIN Jakarta membahas pelaksanaan Hari Kemerdekaan dan membagikan sub-Divisi sebagai satuan tugas pelaksanaan upacara & lomba pada acara berlangsung.</p> <p>Upacara pengibaran bendera merah putih alhamdulillah berjalan dengan baik. Acara 17an berjalan selama 4 hari yaitu diiringi dengan berbagai kegiatan lainnya, berupa: Pentas Seni seperti tarian adat daerah dan pertunjukan wayang golek, Pertunjukan Band, Qosidahan, Tasyakuran, Tabligh Akbar yang dihadiri seluruh masyarakat Desa dan MUI Desa Bojong Jengkol, dan diakhiri pembagian hadiah lomba juga makan besar bersama seluruh masyarakat Desa Bojong Jengkol.</p>
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Abiphraya Menyapa Warga
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	5.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, Setiap Hari
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Menyapa warga setiap harinya dengan tujuan pendekatan emosional

Sasaran	Warga Desa Bojong Jengkol
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Menyapa dan melakukan diskusi serta pendekatan emosional setiap harinya kepada warga Desa Bojong Jengkol dengan tujuan kelompok KKN 57 UIN Jakarta lebih dekat dengan warga. Agar menjadi faktor pendukung sebagai bentuk pilar utama tim KKN 57 UIN Jakarta yang bertujuan melekatnya pendekatan secara emosional dapat diterima oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	5.2
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, setiap pagi
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan Desa
Sasaran	Halaman Posko KKN 57 UIN Jakarta, Lapangan, dan akses jalan Desa
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kerja bakti di area posko KKN 57, semua anggota melakukan kerja bakti serta kerja bakti bersama masyarakat Desa Bojong Jengkol. Salah satu titik yang dijadikan area kerja bakti adalah; Lapangan, sepanjang jalan RW. 06, dan

	beberapa pos yang ditentukan oleh Pak Kades. <i>countinue</i> setiap harinya sebelum di mulainya agenda kegiatan.
Hasil Pelayanan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.11 hasil kegiatan pelayanan sosial

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Poster
Bidang	Pendidikan & Media Literasi
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 13 – 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Farel, Aji, Feby <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan edukasi poster Gadget, Bencana alam, dan Membuang sampah sembarangan pada masyarakat Desa Bojong Jengkol
Sasaran	SDN 01, 02, 03, Bengle Bojong Jengkol dan RW 01 s/d 12
Target	40 orang

Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 57 UIN Jakarta telah melakukan Sosialisasi Literasi Media, Sosialisasi Sampah, dan Sosialisasi Banjir yang kemudian di aplikasikan dalam bentuk poster agar masyarakat Desa ingat bahaya dari terlalu sering main Gadget (bagi anak-anak), bahaya dari membuang sampah sembarangan yang bisa menyebabkan DBD, dan simulasi menghadapi bencana alam terutama banjir.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.12 hasil kegiatan pemberdayaan pendidikan dan media literasi

Program	Konseling
Bidang	Kesehatan & Jasmani
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, setiap hari
Lama Pelaksanaan	Tak terhingga
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Alam, Aby, Abdallah <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Konseling perkembangan anak-anak dan Kelompok KKN 57 UIN Jakarta
Sasaran	Masyarakat Desa dan Teman-teman KKN 57 UIN Jakarta
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Pendekatan emosional kepada warga Desa dengan tujuan menjadikan cerita dalam tiap keluh kesahnya dan menjadikan pelajaran dalam tiap hidupnya.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan

Keberlanjutan Program	Berlanjut
Program	Duta Perubahan Perilaku
Bidang	Kesehatan & Jasmani
Nomor Kegiatan	2.3
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 20-25 Agustus
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Haura, Abdallah, Yasminta, Alam, Faiz <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Pencegahan penyebaran COVID-19
Sasaran	Masyarakat Desa wilayah RW. 06, 07, 08, 09
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 57 UIN Jakarta yang telah mendapatkan amanah dari Kab. Bogor sebagai Duta Pencegahan Penyebaran COVID-19 mengajak warga Desa untuk selalu mengenakan masker agar dapat meminimalisir penyebaran virus yang terjadi di wilayah lain.
Hasil Kegiatan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.13 hasil kegiatan pemberdayaan kesehatan dan jasmani

Program	Wakaf Bibit
Bidang	Lingkungan & Kesejahteraan
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 27 Juli
Lama Pelaksanaan	-

Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Abdallah dan Yasmin <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan wakaf bibit kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Bojong Jengkol
Sasaran	Kelompok Wanita Tani (KWT)
Target	Tim Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa
Deskripsi Kegiatan	Telah serah terima wakaf bibit kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Bojong Jengkol yaitu berupa bibit; Pucuk Merah 70, Duren 30, Alpukat 30, Afrika 25, dan Salam 40.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Menyediakan Tong Sampah
Bidang	Lingkungan & Kesejahteraan
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 9 – 12 Agustus
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Alam, Faiz, Ikhsan, Bintang, Aby, Abdallah. <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Mewakafkan tong sampah ke lokasi tempat tertentu yang belum mempunyai tong sampah
Sasaran	Wilayah RW. 06, 07, 08, 09
Target	Ketua RW. 06, 07, 08, 09

Deskripsi Kegiatan	Ada 8 titik penempatan tong sampah yang sudah di diskusikan bersama Tim KKN 57 UIN Jakarta dan dialokasikan ke berbagai titik target penempatan.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	
Program	Menyediakan Gerobak Sampah
Bidang	Lingkungan & Kesejahteraan
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Sebagai sarana pembuangan sampah di wilayah Desa Bojong Jengkol
Sasaran	Desa Bojong Jengkol
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Mewakafkan gerobak sampah atas inisiatif dan antusias dari Tim KKN 57 UIN Jakarta
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	
Program	Sosialisasi Membuat Sabun dan Lilin
Bidang	Lingkungan & Kesejahteraan
Nomor Kegiatan	3.4
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 24 Agustus
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Haura, Faiz, Fikria, Sheila, Vania, Alam <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta

Tujuan	Praktik membuat sabun dan lilin
Sasaran	Ibu-ibu Desa Bojong Jengkol
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat sabun dan lilin dari bahan-bahan alami yang selanjutnya bisa dimanfaatkan di kemudian hari atau di jual.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.14 hasil kegiatan pemberdayaan lingkungan dan kesejahteraan

Program	Up Building Google Maps
Bidang	Teknologi
Nomor Kegiatan	6.0
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, Setiap hari
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Aji, Pandika, Farel, Feby, Faiz <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memperbarui kualitas Google Maps yang ada di Desa Bojong Jengkol dan memberikan titik koordinat pada lokasi yang tidak terdaftar di Google Maps
Sasaran	Lokasi tempat strategis Desa
Target	Lokasi yang belum terdaftar di Google Maps

Deskripsi Kegiatan	Ada beberapa titik lokasi strategis yang belum mempunyai daftar lokasi, salah satunya yaitu tempat peribadatan, lapangan, dan tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh Google Street. Bersama ini tim KKN 57 UIN Jakarta secara inisiatif mendaftarkan lokasi tersebut ke Google Maps.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Workshop
Bidang	Teknologi
Nomor Kegiatan	6.1
Tempat, tanggal	Desa Bojong Jengkol, 07 Agustus
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab:</u> Faiz, Alam, Ikhsan <u>Tim Pembantu:</u> Tim KKN 57 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan pelatihan Desain Grafis kepada pemuda dan petinggi-petinggi Desa tentang Desain Grafis
Sasaran	Pemuda/i dan petinggi Desa
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Menjelang 10 hari sebelum Hari Kemerdekaan Tim KKN 57 UIN Jakarta dengan inisiatif mengadakan pelatihan Workshop Desain Grafis kepada pemuda/i dan para petinggi Desa agar melahirkan generasi kreatif dalam dunia Desain Grafis.
Hasil Pemberdayaan	Terealisasikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

tabel 3.15 hasil kegiatan pemberdayaan teknologi

Dokumentasi



gambar 2.1 membagikan kenang-kenangan ke warga



gambar 2.3 foto bersama selepas perpisahan



gambar 2.2 foto bersama kepala BPD Desa Bojong Jengkol



gambar 2.5 sosialisasi membuat sabun dan lilin



gambar 2.4 foto perpindahan MI sekaligus penyerahan buku belajar



gambar 2.7 foto bersama pemuda/i Desa Bojong Jengkol



gambar 2.6 foto bersama kades Bojong Jengkol



gambar 2.9 foto selepas 17an bersama kampus UIKA Bogor



gambar 2.8 foto kegiatan 1 Muharram



gambar 2.11 kebersamaan anak-anak bermain bola



gambar 2.10 safari KKN dari kampus Institute Bogor



gambar 2.13 sosialisasi kunjungan SDN 02 Bojong Jengkol



gambar 2.12 sosialisasi kunjungan SDN 03 Bojong Jengkol



gambar 2.14 kunjungan DPL ke Posko KKN 57 Abiphraya



gambar 2.15 sosialisasi literasi media



gambar 2.16 keluarga besar KKN 57 Abiphraya



gambar 2.17 foto bersama warga

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Bojong Jengkol terealisasikan sebagaimana mendapatkan dukungan dari petinggi Desa sampai Tokoh Masyarakat, kemudian tak lepas dari kerja sama dari para pihak dan terwujudnya keberlangsungan kegiatan KKN 57 UIN Jakarta terlaksana dengan baik. Adapun faktor pendukung dari keberlangsungan kegiatan KKN ini adalah:

a. Koordinasi dengan Kepala Desa

Sebab dalam diskusi yang dilakukan Tim KKN 57 UIN Jakarta adalah perencanaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan yang telah kami diskusikan bersama Kepala Desa Bojong Jengkol. Oleh karena itu program kegiatan yang kami ajukan sebagaimana mestinya mendapatkan persetujuan oleh Kepala Desa.

b. Sosialisasi dari rumah ke rumah (Abiphraya Menyapa Warga)

Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa, Tim KKN 57 UIN Jakarta merencanakan kedekatan dengan masyarakat Desa yang bertujuan pendekatan secara emosional untuk menjalin acara/kegiatan yang kami bawakan.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Dari pengalaman masing-masing anggota, kebanyakan dari kami memiliki kemampuan organisatoris yang memicu awal pendekatan kami ke masyarakat Desa. Oleh karenanya tidaklah sulit bagi kami dalam melakukan pendekatan kepada Desa, baik kepada pemuda/i, orang tua, dan tokoh masyarakat

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-PpMM

Kemampuan yang dimiliki oleh anggota KKN-PpMM ada yang memiliki kemampuan Memasak, hal ini menjadi faktor pendukung kami dalam proses pendekatan kepada Ibu-ibu

Desa, karena Ibu-ibu Desa itu sendiri suka mengajak kami masak-masak (ngeliwet) apabila ingin melakukan makan besar. Kemudian, kemampuan yang dimiliki oleh kami adalah mengajar, hal ini untuk mendapatkan simpati anak-anak Desa seperti halnya menggambar, bermain games, dan bercanda yang kemudian menjadi citra baik bagi Tim KKN 57 UIN Jakarta. Selain itu kedekatan kami dengan masyarakat Desa seperti bunga yang membutuhkan sinar matahari yang hangatnya sampai menyentuh ke hati.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dimiliki tim KKN 57 UIN Jakarta terpacu pada Tiga hal yaitu aspek Internal, aspek Eksternal, dan aspek Diagonal, dari ketiga aspek ini adapun perinciannya sebagai berikut:

a. Internal

Dalam suatu atap yang sama, ada saja hal yang menjadi penghambat dari kami sendiri yang rupanya menjadi hal ketidaksukaan bagi orang tertentu, sehingga menyebabkan munculnya gunjingan dari antar tim KKN-PpMM dengan yang lainnya, faktor Internal ini biasanya jarang muncul terjadi

b. Eksternal

Sebagaimana faktor internal. Faktor Eksternal yang di alami oleh tim KKN-PpMM adalah adanya kecemburuan dari etnis masyarakat sehingga hal ini menjadi PR besar bagi kami yang memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup waktu yang kami miliki. Kecemburuan ini biasanya muncul dari salah satu warga seperti tidak mengajaknya berdiskusi sehingga ia merasa terasingkan oleh kami. Akan tetapi antusias ramah yang kami berikan tak kan ada habisnya.

c. Diagonal

Setelah faktor Internal dan Eksternal, aspek diagonal ini penulis analogikan seperti jembatan yang berada di antara kedua belah samudera, internal dan eksternal kemudian tengahnya Diagonal. Mengapa demikian, dari sudut pandang positif penulis masyarakat Desa Bojong Jengkol dan tim KKN

57 UIN Jakarta memiliki hubungan baik walaupun adanya kerikil kecil di jalan hal ini wajar apabila kecenderungan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol, karena sifat dan karakter orang berbeda dan tidak bisa dijadikan kesamaan oleh orang lain. Oleh sebab itu, perpisahan yang akan menjadi saksi bahwa tangisan itu hampir semua ditangani oleh kami bersama setelah perpisahan itu tiba, hal ini menunjukkan bahwa ikatan erat kami sangat erat, bahkan ada yang meminta kami untuk menetap, menambah hari KKN, dan berjumpa di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat KKN merupakan program tiap Universitas di daerahnya masing-masing, sedangkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN di mulai dari tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2022 yang sebelumnya dilakukan pembekalan terlebih dahulu oleh Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) pada bulan Mei-Juli. KKN merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai tugas akhir sebelum melakukan skripsi. Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dari berbagai fakultas yang di pecah ke dalam suatu kelompok.

Dalam melaksanakan pengabdian yang digelar oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), tim KKN 57 UIN Jakarta membentuk sebuah nama yaitu dengan sebutan Abiphraya, yang artinya harapan. KKN-PpMM 57 Abiphraya mendapatkan lokasi yang akan diberlakukan kegiatan Pengabdian, yaitu di Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Tim yang beranggotakan 21 orang ini diharapkan ikut serta dalam mewujudkan masyarakat adil makmur sebagai wujud cinta dan kasih mahasiswa kepada masyarakat.

Desa Bojong Jengkol adalah Desa yang berbatasan langsung dengan Desa Benteng di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Cihideung Udik sebelah selatan, kemudian berbatasan dengan Desa Cinangka di sebelah timur, dan berbatasan dengan Desa Tegal Waru di sebelah barat. Kemudian Desa ini memiliki literatur sejarah yang tidak semua orang ketahui yaitu memiliki penambahan kalimat Duren.

Menurut kepercayaan warga Desa Bojong Jengkol Duren, asal mula Desa tersebut telah dihuni oleh salah satu tokoh pahlawan bangsa yang bertempat tinggal di bawah pohon duren. Kemudian setelah wafatnya tokoh pahlawan bangsa itu pohon duren tersebut runtuh, hal ini menjadi adat kepercayaan warga Desa dari turun-temurun bahwa di Desa

tersebut memiliki pohon Duren yang bertepatan runtuh setelah wafatnya tokoh pahlawan bangsa itu.

Dapat disimpulkan, KKN-PpMM berjalan dengan baik dengan disambut penuh oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol dan sesuai dengan target yang telah di rencanakan walaupun sebelum itu dilakukan observasi mengenai topik permasalahan yang ada di Desa sehingga dilakukan pemetaan ulang terkait rancangan kegiatan dan program kerja kami. Tim KKN 57 UIN Jakarta berpartisipasi aktif dan melakukan kerja sama bersama para tokoh Desa, pejabat pemerintah, maupun dukungan dari masyarakat Desa. Permasalahan diangkat dari bidang pendidikan & media literasi, kesehatan & jasmani, lingkungan & kesejahteraan, keagamaan, sosial, dan teknologi mengikuti tema KKN-PpMM 2022 yaitu “SDGs: Mengasah Kemampuan sebagai wujud Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 4.0”. Berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM kelompok 57, berikut penulis lampirkan sesuai bidang topik besar yaitu:

1. Bidang Pendidikan & Media Literasi

Membaca merupakan pintu ilmu seseorang dalam memahami dan memaknai arti tulisan di dalam buku. Setelah menelaah dan terjun lebih dalam apa yang di pahami, lahirnya ilmu yang kemudian dapat berkembang. Dalam hal ini, pendidikan dan media literasi merupakan cara kami dalam meng-upgrade kapasitas minat membaca dan menulis. Tak lain dari perkembangan ilmu yang di upayakan, juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, ialah melihat, mendengarkan, kemudian mengaplikasikannya.

Upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program sosialisasi literasi media, memberikan berita acara dari surat kabar elektronik, mengajar anal-anak PAUD dan MI.

2. Bidang Kesehatan & Jasmani

Mens Sana In Corpore Sano merupakan bahasa Latin yang artinya “Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat” kemudian yang dimaksud dari jiwa yang kuat ini adalah terdapat pemikiran

dan perilaku yang sehat sehingga membuat tubuh kita sehat, baik dari penyakit ataupun sehat dari pergaulan buruk.

Oleh karena itu, upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program konseling, olahraga, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Posyandu.

3. Bidang Lingkungan & Kesejahteraan

Kebersihan adalah sebagian dari Iman, sebagaimana terciptanya lingkungan yang baik memberikan dampak positif bagi lingkungan alam. Sebagian dari kita merupakan keindahan itu sendiri apabila kita mengelola dengan baik, baik dalam hal kebersihan, pencegahan bencana alam, dan disiplin mengelola limbah. Oleh sebab itu, bencana tidak akan datang sendirinya jika kita menjaga lingkungan kita dengan baik.

Dalam hal ini, upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program sosialisasi penanganan sampah & banjir, mewakafkan bibit, menyediakan tong sampah, menyediakan gerobak sampah, sosialisasi membuat sabun dan lilin.

4. Bidang Keagamaan

Dalam Hadits Rasulullah SAW beliau menyampaikan “sampaikanlah walau hanya satu ayat” hal ini menjadi upaya kami untuk berbuat baik dalam menebar kebaikan. Oleh karena itu sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program mengadakan pengajian Bapak-bapak/Ibu-ibu serta Pemuda/i Desa, mengajar ngaji anak-anak, dan sedekah bumi sebagai bentuk karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT atas nikmatnya dan senantiasa bersyukur.

5. Bidang Sosial

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki kepekaan terhadap orang lain dalam memberikan pertolongan atau membantu apabila orang lain memiliki kesulitan, membantu sebagai wujud dari gotong royong dalam menyatukan tenaga, memberikan ide sebagai persatuan/pembangunan, dan memberikan stimulus

pandangan emosional dengan harapan serta cita-cita kekeluargaan.

Upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program silaturahmi ke para tokoh Desa, sosialisasi program kerja ke RT/RW setempat, Abiphraya menyapa warga, kerja bakti, menyambut Hari Kemerdekaan ke-77, dan merayakan tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H.

B. Rekomendasi

Sebagaimana mestinya pelaksanaan KKN-PpMM kelompok 57 UIN Jakarta di Desa Bojong Jengkol Duren dapat memberikan stimulasi positif yang membuat program ini terus berkembang dan terus melakukan pembaruan demi kemajuan Desa. Alangkah baiknya penulis merekomendasikan sebagai bahan ide, solusi, dan pandangan yang bisa dianggap bermanfaat ke depannya untuk Masyarakat Desa/pemerintah/PPM UIN Jakarta/Tim KKN-PpMM selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat

- a. Pemerintah diharapkan lebih peduli lagi untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan dari masyarakat Desa, khususnya mengenai lingkungan di kawasan Desa Bojong Jengkol;
- b. Kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang bisa menjadi potensi untuk masyarakat Desa; dan
- c. Memberikan program seminar/webinar pengembangan diri khususnya anak-anak dan program lainnya yang bisa membuat masyarakat Des terinspirasi terkait permasalahan yang ada di Desa Bojong Jengkol.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan memberikan *rundown* pelaksanaan KKN lebih tepat waktu. Karena ada hal seperti dalam penyusunan laporan akhir jangka waktunya sangat pendek sekali sehingga membuat kami terkecoh dalam memaknainya, adapun dalam pertemuan Zoom yang membahas terkait laporan akhir, bahwa dikatakan

- penyusunan laporan akhir dikumpulkan akhir November, sedangkan revisi laporan akhir bersama Dosen sampai akhir bulan Oktober, dan laporan ditetapkan final sampai bulan November. Sedangkan di jadwal yang berikan penyusunan laporan akhir sampai akhir November;
- b. Perlu menyiapkan berbagai ketentuan dan teknis lebih matang supaya tidak terjadi kesimpangsiuran seperti halnya modul laporan mingguan harusnya disiapkan dan dibahas sebelum pelaksanaan mulainya KKN-PpMM; dan
 - c. Terkait dana, teknisnya perlu diperbaiki secara bentuk laporan dana itu sendiri. Seperti penulis pahami, dana yang diberikan kepada mahasiswa yang digunakan untuk kepentingan masyarakat itu harus sampai habis dengan nominal yang diberikan oleh PPM. Sedangkan nominal tersebut di potong 20% untuk DPL. Dan di laporan Bendahara pun, dana harus habis sampai nominal yang telah PPM berikan, dalam artian kami menampung dana sekitar 20% dari kantong kami.
3. Tim KKN-PpMM selanjutnya yang di lokasikan di Desa Bojong Jengkol
- a. Untuk tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan apabila melakukan program di Desa Bojong Jengkol, yang pertama harus dibangun adalah pendekatan emosionalnya terlebih dahulu, jangan takut terasingkan karena memang kita datang untuk melakukan perbaikan, memberikan solusi, dan menjadi contoh bagi masyarakat lainnya;
 - b. Kemudian membuat program keberlanjutan (*sustainability*) yang dampaknya bisa berlanjut sesuai masa KKN-PpMM telah selesai; dan
 - c. Yang terakhir, jangan membuat hal yang tidak diinginkan oleh warga sekitar. Karena apabila hal itu terjadi efek dampaknya akan mengenai kalian, sebagaimana nasihat Bu Amany Lubis beliau menyampaikan “*jangan berbuat kerusakan atau berbuat suatu hal yang negatif. Jaga diri, jaga nama baik kampus, dan jangan sampai kalian berurusan dengan aparat pemerintah*”.

EPILOG

A. Kritik/Saran dan Kesan Warga Atas Program KKN-PpMM

1. Pak Edi Junaedi Ketua BPD

KRITIK: Mahasiswa kurang pro-aktif terhadap kegiatan anak muda, sesungguhnya anak muda itu sangat membutuhkan perhatian dan kepedulian serta bimbingan dari orang-orang seperti para mahasiswa KKN karna SDM diinginkan kami sangat rendah kebanyakan kegiatan di tujukan kepada orang tua dan anak-anak.

SARAN: Saya harap kedepannya bagi para mahasiswa UIN yang mau KKN harus melibatkan semua lapisan masyarakat baik anak-anak, orang tua, dan pemuda.

2. Kang Ovan Tokoh Pemuda Desa

“dari saya pribadi sudah bagus, karena anggota KKN ini sudah mau berbaur sama masyarakat sini. Berbeda dari KKN sebelum-sebelumnya. Saran saya sih KKN-nya jangan Cuma sebulan aja hehe”.

3. Best People Desa Bojong Jengkol

KRITIK: KKN yang telah dilaksanakan di kampung kami menghasilkan sebuah keakraban dan tali silaturahmi baru bagi warga kampung kami dengan mahasiswa UIN yang melaksanakan KKN dikampung ini, program-program yang telah dilaksanakan oleh kakak-kakaknya pun sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat di kampung ini, dan adanya kerja sama dari masyarakat dalam menjalankan program-program KKN yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi masyarakat disini, akan tetapi kami merasa waktu 1 bulan kurang terasa efisien karna mungkin tidak terlalu banyak program yang dilakukan dengan melibatkannya kami pemuda/i, serta kurangnya interaksi juga antara kakak-kakak mahasiswa dengan kami pemuda/i yang dimana kami merasa waktu yang sudah ditentukan dan dilaksanakan itu kurang cukup lama.

SARAN: semoga silaturahmi yang sudah dibangun dengan masyarakat kami bisa terus terjalin sampai kapan pun program yang sudah dilaksanakan bisa terus dilakukan oleh masyarakat disini, ilmu-ilmu yang telah di ajarkan bisa terus dilakukan kedepannya, dan dari segi waktu mungkin bisa dilakukan lebih efisien lagi serta merata dalam melibatkan warga di kampung ini mau itu dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda/i maupun anak anak.

Jangan lupain *bhozenk* yaa sering-sering main kesini

4. Bu Ida Kepala Sekolah MI

“Alhamdulillah pembelajaran sangat bagus dan anak-anak menerima dengan baik, Sarannya semoga ilmu-ilmunya yang di sampaikan kepada anak-anak bermanfaat dan semoga semua kaka-kaka yang KKN di sini bisa mengembangkan ilmunya dengan baik segitu aja ya ka...”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Pertemuan

Oleh Cut Soraya Dewi

Bersyukur, adalah kata yang dapat mewakili perasaan saya selama sebulan bersama. Sebuah pertemuan yang singkat, namun sangat berkesan. Dimulai saat kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan dilaksanakan secara offline setelah dua tahun sebelumnya daring karena pandemi Covid-19. Kelompok pun mulai dibagi, saya kemudian dipertemukan dengan orang-orang hebat yang memiliki peran penting dalam kisah inspiratif saya ini. Nama kelompok kami adalah Abiphraya, sebuah nama yang memiliki makna begitu dalam, yaitu mengabdikan. Mengabdikan kepada siapa? Tentu kepada masyarakat.

Kelompok kami terdiri dari 21 orang, dengan 12 mahasiswi dan 9 mahasiswa dari latar belakang jurusan, budaya, dan lingkungan yang berbeda. Pertemuan pertama kami dilaksanakan secara daring melalui

aplikasi zoom meeting. Kami membagi divisi hingga tugas kami masing-masing saat KKN di sebuah desa bernama desa Bojong Jengkol, Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebuah dewasa yang sebenarnya sudah mulai maju untuk sekelas desa. Singkat cerita, kami akhirnya memutuskan untuk bertemu secara tatap muka. Topik pembicaraan kami kala itu ternyata sangat mengasyikan. Kami ternyata cocok, terutama perempuan-perempuan yang begitu hebat.

Singkat cerita, kami akhirnya datang ke posko KKN 057, Abiphraya. Rumah dengan cat kuning dan biru menjadi saksi pertemuan kami sebulan, menjadi pendengar di kala kami saling mengeluh, bercerita hal sedih, menangis, hingga tertawa terbahak-bahak. Program kerja kami cukup padat, kami saling berbagi tugas. Apakah selama sebulan kami tidak pernah bertengkar? Tidak mungkin. Ada saja hal kecil yang kami ributkan, namun justru membuat hubungan kami semakin dekat dan dalam. Contohnya saja, saat saya dan Linda mendengarkan lagu Blackpink berkali-kali (sengaja untuk meracuni teman-teman agar menyukai Blackpink), terlihat teman-teman yang lain kesal hahaha, tapi itu lucu sekali. Maafkan kami, ya,

Kami mengajar PAUD dan MI hamper setiap hari. Tahu apa yang membuat kami betah mengajar? Semuanya! Warga desa Bojong Jengkol merupakan warga desa yang perlu dicontoh oleh desa lain, warga-warga yang begitu kompak, kami bersyukur mereka begitu mendukung program kerja kami. Bahkan beberapa kali kami mandi di rumah warga dan disambut begitu hangat (maklum air posko tidak cukup menampung kami ber 21) hehehe. Saat ada acara-acara besar kami bahkan diikutsertakan. Saya bahkan dipercaya menjadi MC Upacara 17 Agustus yang baru dilaksanakan pada tahun 2022 atau perdana. Anak-anak yang kami ajar bahkan tak tanggung-tanggung memberikan satu buket berisi uang pecahan lima ribuan yang berjumlah seratus ribu, Kami sering diberi hadiah oleh mereka. Kami membersihkan sampah bersama, membantu Bu Hajah Nyai menyiapkan makanan untuk acara pengajian akbar. Kami bahkan sering kali diajak makan bersama warga. Jujur saja, berat badan saya bahkan naik 3 kg setelah KKN.

Setiap pertemuan tentu ada perpisahan. Tibalah perpisahan kami bersama teman dan warga Bojong Jengkol. Tangisan warga mengantarkan kami pulang. Sedih sekali berpisah dengan teman-teman

yang sudah seperti keluarga. Kita sudah tahu kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kami juga begitu berat meninggalkan warga yang begitu menyayangi kami dengan tulus.

Sejujurnya kisah kami selama KKN tidak bisa diketik hanya beberapa lembar melainkan butuh satu buku tebal untuk menjelaskannya. Harapan saya dengan adanya tulisan ini dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa lainnya yang akan KKN agar dapat membantu masyarakat dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat, terutama saat KKN nanti. Jagalah akhlak dan perilaku saat di desa orang dan bantulah sebisa kalian, agar perpisahan kalian terasa begitu sedih namun melegakan. Terima kasih.

Pentingnya Adaptasi Cepat dengan Orang-orang Baru

Oleh Aby Ardita

Di dunia ini tentunya banyak sekali karakter yang tertanam dan tumbuh di setiap individu per-individunya, menyatukan dan menyelaraskan satu orang dengan orang lain sangatlah tidak mudah, apalagi dengan orang-orang yang baru. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah ajang dimana kita dipaksa untuk beradaptasi cepat dengan orang-orang asing yang baru kita kenal, mau tak mau kita harus membentuk *chemistry* dengan cepat karena tidak banyak waktu untuk saling melihat perbedaan dan menilai karakter per individu.

Hanya ada satu cara untuk melakukan adaptasi cepat, yaitu dengan mencoba untuk memahami kekurangan dan mewajarkan setiap kesalahan yang dilakukan oleh teman KKN kita, poinnya adalah kita harus banyak-banyak menerima hal baru disetiap adaptasi yang kita lakukan begitupun dengan setiap kesalahan orang lain yang baru kita kenal.

Pada bulan kemarin tepatnya tanggal 25 Juni s.d 25 Agustus KKN dimulai, saya beruntung sekali dipersatukan dengan orang-orang yang mudah untuk diajak kerja sama dalam hal proker ataupun diluar proker, teman-teman saya begitu hebat dan terbuka, bayangkan saya baru 3 hari singgah bersama mereka dalam satu atap sudah merasakan bagaimana

hangatnya sebuah keluarga, iya keluarga yang saling melengkapi satu sama lain di setiap kekurangan yang ada dalam diri kita masing-masing, begitu singkat dalam membentuk *chemistry* dengan orang-orang asing, saya yakin mereka melakukan hal yang sama dengan apa yang saya lakukan, yaitu melakukan adaptasi dengan cepat tanpa menilai dan melihat karakter masing-masing per-individu, dan selalu menerima di setiap kekurangan dan kesalahan yang dilakukan masing-masing individu. Kegiatan kami selama satu bulan berjalan dengan sukses, proker kamu hampir 100% sempurna.

Begitupun dengan keasyikan kami di luar proker begitu terasa harmonis dan indah, ya begitulah ketika orang-orang hebat disatukan semuanya akan berjalan dengan mudah dan baik-baik saja. Sampai hari terakhirpun kami bersama tidak ada kejadian yang membuat kami saling membenci selain adanya perpisahan dengan satu sama lain. Sampai tulisan ini diketik pun saya pribadi masih merindukan momen-momen kebersamaan saya dengan kelompok saya, iya kelompok 57 KKN UIN Jakarta yang di isi oleh orang-orang hebat, banyak sekali kesan indah yang tertuang di KKN kami, mereka semua orang hebat yang ditempatkan untuk mengabdikan di desa yang tak kalah hebatnya juga.

Pesan saya semoga teman-teman sejalan KKN kelompok 57 bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan semoga kedepannya sukses selalu untuk semuanya, semoga kita bisa sering berjumpa dilain waktu dan dilain tempat. Terimakasih KKN 57 Abiphraya kalian telah memberikan kami pelajaran hidup yang sangat berharga.

Kenangan yang Tidak akan Terlupakan

Oleh Alfajri Ichsan Cannavaro

Kegiatan yang saya jalani di KKN ini merupakan salah satu kenangan yang tidak akan saya lupakan. Banyak sekali kisah-kisah, momen-momen, dan pelajaran berharga yang saya petik dari kegiatan KKN ini, mulai dari dilaksanakannya pembukaan KKN 57 Abiphraya yang bersamaan dengan perayaan 1 Muharram di Desa Bojong Jengkol, pelaksanaan upacara dan lomba hari kemerdekaan pada 17 Agustus, dan pelaksanaan kegiatan gotong royong untuk membersihkan wilayah desa

yang difokuskan pada wilayah RW. 06 yang ditempati oleh kelompok KKN 57 Abiphraya.

Menurut saya, pembukaan KKN 57 Abiphraya yang bersamaan dengan perayaan 1 Muharram merupakan kegiatan yang sangat berkesan. Dimulai dengan antusiasme warga yang datang dari segala penjuru desa untuk menyambut kedatangan kelompok KKN kami membuat saya terkejut karena saya merasakan rasa kebersamaan dan rasa solid antar warga yang sangat tinggi. Warga-warga di Desa Bojong Jengkol juga menyambut kelompok KKN kami dengan hangat dan baik. Pembukaan ini dimulai dengan dilaksanakannya pawai obor yang melibatkan anggota kelompok KKN kami dengan warga-warga desa Bojong Jengkol. Di tengah ramainya pawai obor, saya dan teman-teman saya banyak berbicara dan bercanda dengan warga sekitar dan saling membantu satu sama lain ketika ada salah satu obor yang apinya padam. Saya merasa sangat beruntung dengan adanya rasa peduli, saling menghargai satu sama lain, dan tidak menganggap kedatangan kelompok KKN kami sebagai tamu di desa tersebut, melainkan kelompok KKN kami dianggap sebagai keluarga oleh warga-warga di Desa Bojong Jengkol. Sampai saat ini, saya tidak bisa melupakan kenangan ini, saya merasa sangat beruntung telah menjalani kegiatan KKN ini di Desa Bojong Jengkol dengan mendapatkan banyak kisah dan hal positif.

Pertemanan Singkat yang Berkesan

Oleh Hauru Ahmada

Sebuah pertemanan bisa terjadi dan bisa terbentuk dengan banyak cara, tergantung bagaimana kita memulainya. Pertemanan bisa diawali dengan hal yang kurang baik dan bisa diawali dengan hal baik, KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah tempat dimana kita menciptakan suatu pertemanan yang dibentuk dengan cepat. Membentuk pertemanan bisa saja dengan waktu yang cepat ataupun dengan waktu yang lama, namun di KKN kami membentuk pertemanan dengan cepat. Pertemanan kami bentuk selama satu bulan penuh kegiatan KKN berjalan, dimulai dari tanggal 25 juni 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022, diawali dengan basa basi di satu pertemuan perkenalan lalu dilanjutkan disebuah desa

tempat KKN kami. Pertemanan yang kami bentuk begitu harmonis dan cepat sekali terbentuknya yang namanya *chemistry*.

Jikalau semuanya sudah cocok apapun yang kami lakukan ditempat KKN itu akan serasa mudah untuk dijalankan termasuk menjalankan proker. Dengan pertemanan yang hangat kami bisa menyukkseskan di setiap proker yang kami canangkan diawal, hari-hari begitu indah kami lalui dengan kebersamaan yang tak ingin cepat usai ini, sampai pada akhirnya datanglah hari dimana yang paling menyebalkan yaitu hari perpisahan kelompok kami.

Tak terbayangkan bagaimana hancurnya jiwa-jiwa kami menghadapi suatu perpisahan yang sangat menyakitkan ini, rasanya ingin menambah durasi KKN kami lebih lama lagi. Kami sangat berterimakasih kepada semesta telah menggabungkan orang-orang baik kedalam kelompok yang hebat, iya namanya kelompok Abiphraya 57 UIN Jakarta yang begitu harmonis dalam membangun pertemanan. Begitu banyak sekali kesan yang tercipta di kisah KKN kami, pertemanan yang begitu indah, kebersamaan yang begitu kompak, dan orang-orang hebat yang begitu superior.

Pesan saya untuk kalian teman teman hebat KKN-ku, semoga kalian senantiasa diberikan kesuksesan selalu dimanapun kalian berada dan berproses dan semoga kita dapat berjumpa kembali di lain tempat dan waktu, saya sangat merindukan kebersamaan yang pernah kita ciptakan, sukses selalu orang-orang Abiphraya 57 UIN Jakarta.

Rona diantara Selaksa Peristiwa

Oleh Feby Nur Evitasari

Pada sebuah pertemuan yang terencana namun tidak pernah terkirakan, tidak dimengerti apa komposisi dengan indikator-indikator yang mampu mempertemukan setiap jiwanya menjadi satu, di sebuah agenda yang kami jalani bersama yaitu: Kuliah Kerja Nyata, yang jelas kami mensyukuri terbentuknya kelompok ini. Kami berusaha memaklumi apa-apa yang telah ditentukan, apa yang telah dan akan terjadi, mimpi yang kami bangun bersama, hingga segala hal yang membuat kami

merasakan banyak hal tak terkirakan di tiap detik yang kami lalui setiap harinya.

Teruslah berlatih sampai pikiranmu lupa dan tubuhmu ingat – Berangkat dari nama yang baik – Abiphraya – hingga menuju agenda-agenda baiknya, memberikan kami kekuatan sebagai mahasiswa untuk menggerakkan tubuh menuju tempat yang tidak biasa kami jumpai, kalau dalam bahasa penjelajahan “aklimatisasi”, kami mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Melatih diri setiap harinya dengan berbiasa bangun pagi, mengakrabkan diri dengan masyarakat setempat, terus bergerak menebar serta meraup manfaat dengan mengajar, mengaji, bersosialisasi, secara rutin dilakukan, untuk menjadi terbiasa di desa ini.

Memandang mata yang belum pernah kita lihat sebelumnya, merupakan sebuah niscaya, bahwa **setiap manusia punya cirinya tersendiri**, dan diantara beragam keunikan tiap jiwanya, kami perlu menemukan kesamaan untuk dapat menjalani hari bersama, tanpa rasa takut, ragu, dengan penuh rasa bahagia, jujur, dan beragam pemakluman. Bertemu raga yang baru, bekerja sama dan hidup bersama selama satu bulan – tidak penuh, 24/7 bersama tak juga mampu membuat kami mengerti kedalaman hati manusia lain, beruntungnya kami jadi mulai terbiasa hidup bersama, berdampingan dan saling melengkapi.

Duren – di dalam nama **Bojong Jengkol Duren**, diartikan bahwa penduduk di sana adalah penduduk yang mayoritas mapan, dapat dilihat dari rumahnya yang besar-besar dan mayoritas warganya pedagang di pasar-pasar besar. Selain itu di desa ini juga terdapat pohon duren yang telah mati dan dibuatkan rumah dikelilingnya untuk mengabadikan pohon tersebut yang dimana pada saat 1 Muharram, warga berkumpul untuk melakukan salah satu tradisi yang disebut sedekah bumi.

Desa Bojong Jengkol, tempat kami mengabdikan diri memiliki beragam pengetahuan yang mampu kami serap tidak banyak dalam waktu yang tidak dapat dikatakan sebentar dan juga tidak dapat dikatakan lama. Desa ini ditanami banyak tumbuh-tumbuhan yang justru tidak ditanam oleh warga lokal, keterampilan menanam tidak sepenuhnya hadir dari warga asli Bojong Jengkol, melainkan oleh petani pendatang dan juga petani yang memang diperkerjakan di sana.

Modernisasi hadir di desa Bojong Jengkol tidak sepaket dengan ilmu pengetahuannya, mayoritas penduduknya suka berdagang dan mengabaikan aspek pendidikan hingga mengaburkan nilai-nilai budaya dan membentuk kultur pemuda-pemudinya yang hanya ikut-ikutan tanpa memiliki kesadaran penuh atas pilihannya, mayoritas **warganya hanya mengikuti kebiasaan yang ada dan tidak membuat pilihan baru untuk menjalankan hidupnya**, karena dalam keyakinan warga Bojong Jengkol, menjadi pengusaha sudah cukup untuk membiayai hidupnya.

Kepekaan tiap warganya dalam kehidupan bertetangga terbangun, dapat dikatakan bahwa **hubungan antar penduduk Desa Bojong Jengkol sangat harmonis**, dengan pemimpin yang progresif. Tradisi ngeliwet, berkumpul, menanam bersama, bergotong royong, membentuk rasa kekeluargaan yang erat antar warga, hingga kini para pendatang pun merasa nyaman dan memutuskan untuk menetap di desa Bojong Jengkol.

Hadirnya kami disana mendapatkan kesan yang baik oleh penduduknya, bahwa ujanya – kami mampu memberikan warna baru dalam hal pendekatan masyarakat dan ilmu agama yang diajarkan, tidak terpikirkan sama sekali bahwa hal-hal kecil yang dilakukan dengan ketulusan mampu memberikan kesan manis bagi yang menerimanya, dan tentu saja setiap kebaikan pasti akan kembali dalam bentuk yang **tidak pernah terkirakan**. Saya sungguh sangat bersyukur hari-hari saat berada di Desa Bojong Jengkol bersama dengan kawan-kawan, warga, dan segala rupa keunikan yang menyertai pengabdian saya di sana.

Indahnya pertemuan selalu beriringan dengan perpisahan, na'asnya kita tidak pernah siap dengan rasa duka saat berpisah meski kita telah berusaha mempersiapkan nyali kita untuk tetap tegar. Namun dari banyaknya hal-hal yang terjadi di hidup kita, tempat yang kita singgahi, manusia yang kita temui, jalan yang kita tapaki, selalu memberikan pelajaran berharga dengan rasa manis yang tak terkirakan. Untuk mengakhiri tulisan ini, saya lampirkan pesan dari salah satu warga, yaitu seorang Bapak yang sangat baik hati:

2 hal tersulit dalam hidup ini adalah sabar dan ikhlas

Hidup ini hanya perlu berada pada satu hal “kesederhanaan”, hidup ini sulit, selain kebermanfaatan, pulang dengan selamat adalah sebuah impian. Pak Dede – Minggu 21 Agustus 2022, di Saung Pak Dede

Terima kasih & Maaf

Oleh Sarifurohman Alfaiz

Kalau engkau tak mampu menjadi beringin yang tegak di puncak bukit, jadilah belukar, tetapi belukar yang baik, yang tumbuh di tepi danau. Kalau kamu tak sanggup menjadi belukar, jadi saja rumput, tetapi rumput yang memperkuat tanggul pinggir jalan. Kalau engkau tak mampu menjadi jalan raya, jadilah saja jalan kecil, tetapi jalan setapak yang, membawa orang ke mata air. Tidaklah semua menjadi kapten, tentu ada awak kapalnya, bukan besar kecilnya tugas yang menjadikan tinggi, rendahnya nilai dirimu, jadilah saja dirimu. Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri.

Hingga saat ini yang kami berikan dalam bentuk materi, tenaga, solusi masih terpampang rapih dan menjadikan kenangan di setiap individu setiap anggota KKN, 21 orang dengan rasa egoisnya dan karakter yang berbeda-beda mereka di tempa dalam kondisi kehidupan permasalahan yang mereka hadapi sangat berbanding balik saat sudah hidup di wilayah yang asing baginya, kami semua berusaha bagaimana dengan kehadiran kamu bisa membuat masyarakat berkembang walaupun mereka dari watak dan pola hidup yang berbeda dengan kami.

Kami banyak belajar dari masyarakat Desa, mereka mengajarkan kami begitu banyaknya hal dan banyaknya persoalan hidup, mereka membimbing kami selama waktu 30 hari dan ditambah pra-KKN, saya selaku ketua KKN 57 sangat menekankan akan perihal emosional masyarakat terbangun dengan kehadiran kami benar dari 1 hal yang saya tanamkan ke teman-teman akhirnya merembet ke beberapa persoalan yang saling menguntungkan.

Saya pribadi sangat bangga bisa di tempatkan di Desa Bojong Jengkol ini karena keragaaman, kerjasama, keseimbangan dalam ranah akhirat dan dunianya mengajarkan dengan keadaan dan keterbatasan mereka

membuat kami sadar bahwa kehidupan di Desa mempunyai keunggulan tersendiri dari pada kita hidup di perkotaan, mereka melestarikan budaya yang sudah ada dari dulu hingga sekarang. Kenapa bisa bertahan? Karena kekompakan dan gotong royong mereka sangat kuat dan benar-benar kuat dalam setiap kegiatan apapun yang berbentuk kemanfaatan bagi desa.

Keikhlasan masyarakat dalam berbagi sangat tidak terhingga, sumbangsih yang diberikan tidak tanggung-tanggung, yang membuat saya sampai saat ini sangat terharu, ingat dan kangen adalah masyarakat Desa Bojong Jengkol sangat menanamkan yang namanya *“Mereka memanusiation manusia dengan cara memandang dan memperlakukan semua orang adalah sama tanpa melihat latar belakang suku, ras agama, strata sosial, jenis kelamin, kondisi fisik dan serta harta kekayaan mereka.”*

Manakala pembaca menerka-nerka, ada maksud apa, adakah bait indah ini justru satir dan parodi, menyindir diam-diam siapapun saya. Yang bikin takjub adalah kegigihan, melepaskan penat, hingga rapi jadi kalimat, kejelian menyembunyikan pesan yang sebenarnya tersemat, dalam sajak yang jadi hitam pekat. Jika lidah jadi kelu mengucap dosa mengucapkan yang tak perlu, maafkan selalu, tak sengaja pena berlalu ingin melukis bunga malah jadi benalu. Harap dan doa bisa jumpa, tak peduli waktu tak peduli rupa, lain waktu senang jika bisa benar-benar menyapa, walaupun entah akan mengucap apa dan tak memberi kenangan yang berarti seberapa.

Pentingnya Bersikap Baik dan Gotong Royong

Oleh Muhammad Bintang Ardhiansyah

Pada tanggal 25 Juli kemarin, saya bersama kelompok saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bojong Jengkol yang berada di kecamatan Ciampea, Bogor. Kami melaksanakan KKN selama satu bulan. Saat kami sudah sampai untuk pertama kalinya, kami disambut oleh warga sekitar.

Selama KKN di sana ada banyak hal yang di pelajari, salah satunya adalah gotong royong dan bersikap baik. Mengapa demikian? Karena seiring perkembangan zaman yang mana sering mengikuti peradaban barat, jarang masyarakat barat bergotong royong dan jarang juga masyarakat barat bersikap baik kepada orang lain. Namun di Desa Bojong Jengkol, masyarakat disana sangat menjunjung tinggi gotong royong. Karena menurut mereka, jika kita bisa menyelesaikan sesuatu secara bersama, maka akan cepat selesai. Dan juga masyarakat Bojong Jengkol bersikap sangat baik dan ramah kepada kami. Bukan karena kami sebagai “tamu”, namun karena mereka melakukannya dengan tulus.

Salah satu contohnya pada saat persiapan 1 Muharram. Sebelum acara dimulai, masyarakat membuat obor yang terbuat dari bambu secara bersama-sama. Kemudian pada acara upacara 17 Agustus, selain masyarakatnya yang antusias dengan upacara tersebut, mereka juga mempersiapkan panggung, bendera, dan kerja bakti. Disini, saya dan kelompok KKN saya merasa terharu dan takjub akan kerja sama dari masyarakat Bojong Jengkol, terutama di RW. 06, 07, 08, dan 09.

Belajar Menghadapi Orang Baru

Oleh Saridina Yasminta Wati

KKN (Kuliah Kerja Nyata), mungkin bayangan yang terbesit di otak kita ketika mendengar kata “KKN” adalah sebuah bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di suatu desa. Terlepas dari itu, banyak yang bisa diambil dari kegiatan KKN, salah satunya adalah cara menghadapi orang-orang baru.

Dalam kelompok KKN 057 Abriphraya, di dalamnya beranggotakan 21 orang, 12 orang perempuan, dan 9 orang laki-laki. Dalam kelompok tersebut terdiri dari berbagai macam program studi, yang artinya antar anggota kelompok banyak yang tidak saling kenal. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pribadi yang sulit untuk menghadapi orang-orang baru, karena harus berhadapan dengan orang-orang baru, watak yang baru, kepribadian yang baru, dan pola pikir yang baru.

Bagi sebagian orang, satu bulan mungkin merupakan waktu yang singkat. Akan tetapi itu tidak berlaku bagi pribadi yang sulit menghadapi orang-orang baru. Bagi pribadi yang sulit menghadapi orang-orang baru, satu bulan merupakan waktu yang panjang, karena harus belajar menghadapi watak, kepribadian, dan pola pikir orang-orang baru yang tentu saja itu tidak cukup dalam waktu yang singkat.

Dalam kegiatan KKN ini kita dapat belajar bahwa memang tidak mudah menghadapi orang-orang baru, harus menghadapi watak, kepribadian, dan pola pikir yang baru, yang mungkin tidak sejalan dengan kita. Tapi dapat kita ambil pembelajaran bahwa memang setiap manusia memang diciptakan dengan beragam kepribadian dan keunikannya masing-masing, kita memang tidak bisa selalu sejalan oleh orang lain, tapi kita bisa belajar saling memahami dan saling mengharagai. Semakin banyak kita bertemu dan berteman dengan orang-orang baru, maka semakin banyak kita bertemu dengan macam-macam kepribadian, pola pikir yang berbeda-beda. Akan tetapi dari sana kita bisa belajar mengerti apa yang harus kita lakukan jika kita bertemu atau menghadapi kepribadian tertentu.

Niscaya

Oleh Savira Maharani

Pertama kalinya saya mendengar bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari kampus, satu hal yang terlintas dipikiran saya adalah “malas”. Akan jadi seperti apa kegiatan KKN ini setelah saya menghabiskan waktu kurang lebih 2 tahun dirumah disaat pandemi, dengan ruang lingkup hanya sekitaran rumah saja. Maka dari itu berpikir bahwa kegiatan KKN ini hanya akan membosankan bukanlah suatu hal yang salah. Sesekali memikirkan bahwa 21 Manusia dengan latar belakang yang berbeda akan tinggal bersama selama 30 hari hanya untuk menjalani kegiatan KKN ini mungkin terasa berat. Dengan orang-orang baru yang belum saya kenal pasti akan sulit untuk berinteraksi dan memahami bagaimana karakteristik setiap anak. Bahkan terlintas apakah akan menyenangkan seperti bermain dan mengobrol dengan teman-

teman saya yang lain. Atau apakah mereka dapat menerima saya dengan baik, itulah yang selalu tertanam dipikiran saya.

Hingga suatu ketika di pertemuan pertama, saya memutuskan untuk datang dan bertemu langsung dengan teman-teman kelompok KKN saya. Hari itu, persepsi saya tentang kegiatan KKN ini perlahan mulai berubah. Dipertemukan dengan kelompok yang bernama Abiphraya adalah suatu hal yang tidak pernah terbayangkan sedikitpun. Bukan hanya itu anggota yang ada di dalamnya dengan berbagai macam sifat, dan karakter yang berbeda adalah hal yang membuat diri saya merasa bersyukur karena telah menjadi salah satu bagian dalam lingkup pertemanan meskipun hanya bisa dibilang “Teman KKN”.

Bertemu, saling menjaga hingga akhirnya kita dapat dikatakan telah menjadi keluarga Abiphraya adalah satu hal yang jika di bayangkan sangat tidak mungkin, tetapi itu lah yang terjadi. Dengan saya yang melihat setiap harinya manusia-manusia yang entah hadirnya dari mana, kenal pun tidak tetapi saat ini mereka menjadi manusia yang telah saya sayangi. Berbincang, bermain, bahkan untuk menyelesaikan tugas KKN selama satu bulan kebelakang telah memberikan pengalaman yang amat berharga dan tidak akan terlupakan. Hal-hal lucu yang telah dilakukan dari anggota kami akan selalu membuat segelintir tawa yang saat ini bahkan nanti akan di rindukan.

Bukan hanya itu tempat yang telah kami singgahi adalah desa yang terletak di Kabupaten Bogor, yaitu desa dengan nama yang unik yang bernama “Bojong Jengkol”. Awal mendengar nama desa tersebut terlintas di kepala dengan filosofi desa terkait jengkol, tetapi perspektif yang ada dalam kepala saya di bantah dengan sangat kuat. Tidak ada keterkaitan sama sekali nama desa dengan sejarah yang ada di dalamnya. Akan tetapi saya berterimakasih untuk desa ini. Dengan desa Bojong Jengkol maka kisah pertemanan 21 manusia ini telah dimulai, kelompok Abiphraya siap dan sedia untuk mengabdikan di desa tersebut. Dengan tekad yang kuat untuk suatu perubahan yang akan di capai dan dengan alur perjalanan yang di rancang senyaman mungkin, maka tak disangka bahwa waktu selama satu bulan mengabdikan di desa telah kita habiskan dengan penuh riang dan tawa bersama seluruh lapisan warga bojong jengkol.

Berbicara terkait desa yang di singgahi oleh kelompok Abiphraya ini ternyata desa tersebut tidak jauh dengan rumah yang saya tinggali. Hal ini adalah suatu kebetulan yang membuat saya lebih bersyukur dalam menjalani program KKN. Karena dengan kebetulan ini maka sesekali saya dapat menyambangi orang tua saya di rumah. Akan tetapi lucunya kelompok saya ini membuat peraturan bahwa seseorang yang berpergian entah kemana dan sama siapa wajib membawa buah tangan. “Jangan lupa martabak” atau “pengisi perut yaa” adalah salah satu contoh lelucon mereka untuk anggota kelompoknya yang keluar. Dari perkataan mereka itu membuat saya ingin mengulang kembali masa-masa di desa dengan Abiphraya ini.

Abiphraya dengan istilah sansekertanya dan dengan arti kata harapannya, membuat saya berharap bahwa pertemanan, silaturahmi kami antar kelompok akan selalu terjaga untuk selamanya. Bahkan harapan untuk desa Bojong Jengkol yang telah kita singgahi semoga akan tetap sama dengan perlakuan baik dari setiap warga desanya. Penuh harap yang sangat besar bahwa kami Abiphraya dapat dianggap sebagai suatu pembaharu yang memberikan perubahan positif untuk desa Bojong Jengkol. Terimakasih Abiphraya. Terimakasih Bojong Jengkol. Biarlah kenangan yang pernah di lalui dengan singkatnya waktu akan tetap membekas dalam setiap masanya.

Suka Duka

Oleh Tazkia Syahiida

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa/i dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami sebagai mahasiswa/i harus menetap di sana.

Kelompok kami berjumlah 21 orang. 12 perempuan dan 9 laki-laki. Ya, awal mendengar kalau liburan semester ini akan melaksanakan KKN sontak saja saya langsung senang sebab saya akan menambah banyak teman dan akan terjun langsung ke masyarakat dengan menyalurkan baik materi atau non-materi. Awal pertemuan memang sangat canggung terlebih diawali dengan pertemuan Zoom yang dimana semuanya belum ada yang mau *oncam* haha lucu sih tapi ya memang seperti itu. Namanya juga pertama kali ya kan. Pertemuan kedua, kami mengadakan secara *offline* di Part Cafe dekat kampus 2. Pas awal melihat & berinteraksi dengan mereka secara langsung dalam pikiran saya wah kayanya teman-teman saya seru-seru nih.

25 Juli 2022. Kita mulai berangkat ke Desa Bojong Jengkol. Ya, namanya Desa Bojong Jengkol memang agak langka & jarang didengar dengan nama desa seperti itu *but we never know* gimana sih tinggal didesa yang memang jarang sekali disebut atau jarang terdengar dikalangan masyarakat. Singkat cerita, selama sebulan disana banyak sekali Suka & Duka yang terjadi. Suka nya karna dari awal kedatangan kami disambut dengan hangat oleh semua warga Desa di sana. Senang? Ya, sangat senang. Suka yang kedua yaitu saya merasa bahagia dikumpulkan dengan teman-teman yang sangat solid, baik dan sangat cantik-cantik loh perempuannya. Tertawa, menangis didepan mereka bukan lagi hal aib bagi saya. Saya sangat merasakan betapa peduli nya & kasih sayang yang mereka berikah terhadap saya ataupun satu sama lain.

Warga yang sangat antusias menerima & mengikuti program kerja kami yang sangat banyak itu yang membuat saya sampai terharu. Aparat desa yang sangat mengandalkan kami membuat kami merasakan bahwa kami benar-benar dianggap ada bagi mereka. Dipikiran saya saat itu apakah bisa saya melepaskan/pisah dengan desa yang sangat baik terhadap saya dan teman-teman saya? Ya, itu sangat berat bagi kami. Entah perbuatan apa yang kami buat hingga mereka sangat mengayomi dan membimbing kami dengan sangat baik dan begitupun sebaliknya.

Tiba disaat kami hendak pulang kerumah masing-masing karna telah selesai menjalankan kewajiban pengabdian terhadap masyarakat

terkhusus Desa Bojong Jengkol, kami diberikan beberapa pangan dari warga desa dari hasil perkebunan mereka masing-masing. Diantarkannya kami oleh warga Desa ke tempat parkir mobil membuat kami tidak ingin benar-benar balik ke rumah saling berpelukan satu sama lain, maaf memaafkan, berterima kasih sebanyak-banyaknya karena telah diterima dengan sangat baik oleh seluruh warga Desa Bojong Jengkol. Tangisan yang dikeluarkan adalah tangisan bahagia. Akhirnya sampai dimana kita melepaskan orang-orang yang sangat kami cintai dengan kenangan & pengalaman yang takkan terlupakan.

Harapan saya, semoga Desa Bojong Jengkol menjadi Desa yang lebih di kenal lagi oleh masyarakat banyak di luar sana dan menjadi desa yang aman, nyaman & tentram. Dan untuk teman saya semoga kalian semua sehat selalu, menjadi orang sukses, bermanfaat bagi Nusa & Bangsa, semangat untuk semester akhirnya & satu lagi jangan lupakan saya, Tazkia Syahiida hehe.

“Bagaimanapun beratnya sebuah perjuangan demi meraih kesuksesan, jangan pernah untuk menyerah. Tumbuhkan semangat Juang, mental positif dan Optimisme untuk hari esok yang lebih baik..”

NEVER EVER GIVE UP, sampai Tuhan berkata waktunya untuk Pulang.

Tulus dan Ikhlas Mengabdikan

Oleh Vania Aulia Putri

25 Juli 2022 menjelang ba'da Isya saya menginjakkan kaki di tanah Ciampea. Hari itu adalah hari perpindahan saya bersama dengan teman-teman KKN 057 ke rumah yang telah di sewa. Rumah itu disebut sebagai posko. Posko yang akan di tempati selama 32 hari lamanya dengan orang-orang luar biasa yang memiliki beragam sifat dan karakter, yang membawa segudang ide dan program untuk membangun desa. Kelompok KKN ini diberi nama “Abiphraya” yang diambil dari bahasa Sangsekerta yang berarti mempunyai harapan. Kelompok KKN saya mengabdikan di desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kabupaten

Bogor. Desa yang dikenal dengan icon patung macan, dan memiliki komoditas utama jeruk limau serta sebagian besar penduduknya yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Induk.

Selama sebulan disana, begitu banyak hal-hal yang dapat menginspirasi saya dan memberikan saya pembelajaran hidup yang berarti. Salah satunya adalah bentuk ketulusan dan keikhlasan dalam melaksanakan bakti pada negeri. Kisah ini saya dapatkan dari dua orang yang begitu luar biasa yaitu Ibu Hj. Nyai dan Ibu Suci yang mendedikasikan hidupnya untuk menjadi seorang tenaga pendidik di salah satu sekolah Paud di Desa Bojong Jengkol. Paud ini bernama Al Ikram Hanaeka 4. Paud yang di perjuangkan oleh Bu Suci sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pendidikan anak-anak disana. Bentuk ketulusan dan keikhlasan mereka tergambar dari bagaimana mereka yang tetap mengajarkan anak-anak dengan sepenuh hati meskipun gaji yang mereka terima tidak sebanding dengan lelah yang mereka dapati. Seringkali upah yang mereka terima tidak sesuai dengan yang seharusnya lantaran faktor ekonomi keluarga siswa yang hanya mampu membayar seikhlasnya. Upah yang juga mereka terima dari pemerintah tidak cukup besar yaitu kurang lebih Rp.4.000.000 selama satu tahun yang setara dengan gaji UMR perbulannya di daerah ibukota. Namun, hal itu tetap disyukuri yang terpenting dapat menyebarkan dan memberikan ilmu yang dimiliki, kata beliau. Meskipun dengan upah yang tergolong rendah, tekad mereka begitu kuat untuk membantu anak-anak di desa Bojong Jengkol mendapatkan pendidikan yang layak agar kelak mereka dapat menjadi pribadi yang hebat. Tidak hanya itu, ketulusan mereka juga terlukis dari bagaimana hangatnya penerimaan mereka terhadap kami yang ingin melaksanakan program kerja kami. Kami selalu dibantu, disuguhi beragam jenis makanan, dan lain sebagainya. Kami benar-benar merasa di terima dengan sangat baik oleh mereka.

Ketulusan dan keikhlasan mereka adalah salah satu contoh bahwa di dunia ini kita masih dapat menjumpai orang-orang baik yang tidak hanya memikirkan materi tapi juga memikirkan tentang manfaat apa yang bisa mereka beri. Kisah inspiratif Bu Hj. Nyai dan Bu Suci adalah salah satu dari banyak nya kisah inspiratif yang saya temui selama menjalani program KKN di desa Bojong Jengkol ini. Melalui program KKN ini, saya begitu banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman dan hal-hal baru

yang dapat saya jadikan pegangan dalam mengarungi kehidupan saya kedepannya.

And last but not least, to friends of KKN Abiphraya 057. Thank you for being with me for 32 days. All the joys, sorrows, tiredness, and tears were spent together. Nice to meet and get to know you personally. May you always shine on the path you take.

Bukan Saya, Tapi Kita

Oleh Silaturrohmi

KKN bukan hanya mengisahkan tentang saya yang mengabdikan pada masyarakat tapi mengisahkan tentang kebersamaan yang saling bahu membahu untuk menjadi kita, ya kita yang dikenal sebagai “Abiphraya”. Saya kira KKN atau yang dikenal Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya sebatas mengabdikan tanpa saling mengenal, tapi setelah saya lewat sebulan penuh bersama mereka saya mulai menyadari bahwa KKN juga bentuk lain dari kekeluargaan. Saya yang tidak pernah mengenal bahkan bertemu mereka yang berbeda jurusan bahkan berbeda fakultas dengan saya. Bukan hanya itu, bahkan sifat serta sikap mereka yang sungguh bertolak belakang dengan saya. Semenjak KKN, saya mulai mengerti bahwa hidup bukan hanya tentang saya tapi tentang bagaimana saya menyatu dengan mereka yang tak pernah saya kenal sebelumnya.

Desa Bojong Jengkol atau yang sering kami sebut Bojeng meninggalkan banyak kisah diantara kami, tak hanya kisah suka tapi duka pun saya lewat bersama mereka. Bojeng juga mengajarkan kami artinya kekompakan, kekompakan yang tak pernah saya lihat sebelumnya. Masyarakat yang saling bahu-membahu dalam berbagai kegiatan, tak hanya yang tua tapi anak muda pun ikut membantu dalam berbagai kegiatan. Dari situ saya belajar bahwa kekompakan bukan hanya untuk yang tua saja tapi yang muda pun harus kompak untuk memajukan desanya.

Begitupun dengan “Abiphraya”, mereka orang asing yang saya kenal hanya melalui via Whatsapp sebelum KKN dilaksanakan. Awalnya, ada ketakutan bagi saya untuk mengenal mereka lebih dalam terlebih saya yang memiliki kepribadian introvert. Namun, detik berganti menit,

menit berganti jam, bahkan jam berganti hari saya mampu dan bisa mengenal mereka dengan sangat baik. Mengulik tentang kisah seorang guru, kami belajar arti keikhlasan dari dua orang guru PAUD yang memiliki kebesaran hati untuk mengabdikan pada sebuah sekolah anak usia dini di Desa Bojong Jengkol.

Mereka tak melihat seberapa upah yang diberi namun mereka tetap ikhlas mengabdikan demi majunya pendidikan di Desa Bojong Jengkol. Dari mereka, kami belajar bahwa menjadi seorang guru harus memiliki keikhlasan dan kebesaran hati dalam mengabdikan untuk pendidikan generasi selanjutnya. Upah dunia takkan ada arti dengan upah di akhirat kelak. Ilmu yang mereka salurkan untuk generasi muda menjadi amal jariyah yang kelak menaungi mereka di akhirat nanti.

Mungkin itu yang bisa saya ceritakan sedikit tentang kebersamaan dan keikhlasan dari KKN yang telah saya ikuti. Kemudian, tak lupa saya berterima kasih kepada Abiphraya yang telah mengajarkan kepada saya arti kebersamaan untuk selalu bahu-membahu, dan juga tak lupa saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Bojong Jengkol yang telah menerima saya beserta teman Abiphraya serta kami sangat bersyukur mendapat banyak pelajaran hidup dari masyarakat Desa Bojong Jengkol. Kebaikan Desa Bojong Jengkol tak akan kami lupakan. Dan sebulan kemarin menjadi pembelajaran bagi kami untuk tetap bersyukur dengan hidup.

057

Oleh Linda Afrisatul Aulia

KKN, Kuliah Kerja Nyata yang kata orang simulasi berumah tangga, 32 hari dari matahari terbit sampai terbenam bersama, makan bersama, masak bersama, tidur bersama, bersih-bersih bersama, haha hihi sama-sama sampai huhu huhu juga sama-sama.

Dari 25 juli malam, 20 manusia dari jurusan dan fakultas yang berbeda, ya gak semua beda sih ada yang sama juga, berkumpul di salah satu rumah berwarna kuning biru di Bojong Jengkol yang terbagi menjadi 2 bagian, kuning laki-laki, biru perempuan. Awalnya canggung,

berbincang seputar program kerja, kenal si A gak, kenal si B gak. Yaa maklum sih, siapa juga yang baru ketemu sekali dua kali langsung tanya eh bagaimana kabar tetangga kamu?. Tapi ada satu kesamaan di antara kita semua, sama-sama *countdown* waktu kepulangan, padahal jelas-jelas itu masih di 25 juli.

Pembukaan. Day 1 pembukaan? Terlalu biasa. Abiphraya namanya, maunya beda. Pembukaan tanggal 30 Agustus, biar sekalian sama 1 Muharam katanya. Eitss tapi bukan berarti kita gak ngapa-ngapain dari tanggal 26-29. Karena kaka Cut Soraya Dewi iri melihat teman-temannya yang sudah wara-wiri bertemu dengan bocil-bocil sd, jadilah 4 hari itu Abiphraya menyapa warga, PDKT ceritanya.

Punten. Kosa kata wajib setiap hari, disertai dengan senyum manis tentu saja. Entah rezeki anak sholeh dan sholehah atau bagaimana, warga Bojong Jengkol ramah abis. Kita dilibatkan disetiap kegiatan warga, 1 muharam, sedekah bumi, 17 agustus bahkan kita sampai ditunjuk menjadi paduan suara, yaa walaupun lipsing sih. Tidak hanya pada acara resmi, acara seperti pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, senam bersama bahkan kita sering diajak makan bersama, liwetan bahasa bojengnya. Sudah bukan pdkt lagi, kita sudah ditahap jadian.

Pengabdian. Tujuan utama dari KKN, dengan segudang program kerja yang sudah disepakati bersama. Alhamdulillah lagi warga-warga bojeng sangat welcome dengan program kerja yang kita ajukan. Kerja sama, gotong royong, semacam menjadi kengan kita setiap harinya.

Ibu Hj. Nyai. Seseorang yang sangat menginspirasi linda secara pribadi. Bagaimana tidak?

Mendengar bagaimana guru honorer digaji ala kadarnya saja sudah terenyuh, Ibu Hj Nyai pemilik sebuah paud dan tempat mengaji yang meneruskan amanah orang tuanya dengan minimnya tenaga pengajar. Tidak mengejar profit, ada tenaga pengajar saja sudah Alhamdulillah. Apa sama sekali tidak ada? Tentu ada, tapi tidak bertahan lama. Karena apa? Gaji. Guru hanya menerima pendapatan "seikhlasnya" dari para wali murid. Miris, melihat bagaimana anak-anak semangat belajar, namun tenaga pengajarnya masih minim.

Penutupan. Karena Abiphraya maunya beda, kita gak penutupan di 25 Agustus, tapi di 20 Agustus. Kenapa? Biar pas saja momentumnya kalo kata kepala suku Abiphraya. Lucunya kita nangis berjamaah padahal masih 5 hari lagi bobo bareng. Mungkin karena sayang kali ya jadi sedih.

End. 5 hari yang sangat mengenyangkan. Seperti menjadi anak-anak warga bojeng, makanan datang dari sana sini. Dibilang rezeki anak sholeh sholehah juga. Namun, mulai merasa kosong, mengingat setelah semuanya berakhir kita hanya akan menjadi penonton story. Sampai Jumpa-Endank Soekamti, Kemesraan-Iwan Fals, Sebuah Kisah Klasik-Sheila On 7 menjadi playlist 5 hari terakhir, dengan senandungan dari grup debutan mendadak Abiphraya "Pindia" Piki *Ndaa Iaa*, yang walaupun habis KKN langsung *disband*.

Pulang. Yang pada awalnya day 1 terasa sangat panjang, semakin hari makin terasa singkat.

Udah nyaman sih kayaknya. 25 Agustus tangis pun pecah (lagi), dari kami antar anggota, pun kami dengan warga. Cengeng yaa, tapi memang seberkesan itu 19 manusia ini. Kalo kata Kak Hauro mah "KKN 1 bulan kok *make hati*". Dasar baperan, 1 bulan saja bisa nyaman.

Abiphraya. Sangat menyenangkan, berkesan, membekas seperti spidol permanen yang insyaAllah gak akan hilang, mengenyangkan tentu saja, terbaik deh. Terimakasih 32 harinya. 사랑해

STREAMING BLACKPINK GAIS JANGAN LUPA

<https://youtu.be/POe9SOEKotk>

Keluar Dari Zona Nyaman

Oleh Nurul Hasanah

Suatu bentuk rasa syukur dapat dipertemukan dengan segenap member KKN 57 Abiphraya dan segenap komponen warga Desa Bojong Jengkol. Rasanya tidak mudah bagi saya untuk melewati hari demi hari di Desa orang, dengan segala aktivitas yang terbilang cukup jauh dan asing dari rutinitas saya selama ini demi mengimplementasikan Tri Dharma

Perguruan Tinggi dengan maksimal. Menurut saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah program yang tepat untuk menerapkan konsep “Penerapan Ilmu”. Tetapi lebih tepat jika dikatakan “Pengabdian” dan penerapan “Team Work”. Hal yang paling sulit dan menantang bagi saya ketika melaksanakan KKN ialah ketika kita dipaksa oleh keadaan untuk cakap dalam public speaking, melakukan berbagai kegiatan yang tidak biasanya kita lakukan, dan setiap harinya menerapkan “Senyum- Sapa-Salam”.

Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman anggota KKN 57, yang selalu kebersamai dalam segala aktivitas baik kegiatan proker maupun non-proker dan selalu memberikan emotional support disetiap langkahnya. Terima kasih telah membantu saya untuk keluar dari zona nyaman dan mengajarkan banyak hal. Semoga hidup kalian baik! Selamat menjalankan rutinitas perkuliahan dan segala kegiatan kalian dengan maksimal, semoga kita segera dipertemukan kembali walaupun hanya sekedar “*haha hihi*” ataupun berdiskusi untuk menghidupkan kembali ruang-ruang dialektika yang telah lama tidak kita bangun. Semangat dan sukses untuk seluruh teman-teman KKN 57 dan segenap komponen Desa Bojong Jengkol! Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan melancarkan seluruh hajat dan mengiringi langkah proses kalian.

Bergerak Untuk Meningkatkan Pendidikan

Oleh Sheila Silfia

Tahun ini pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022, saya dan kawan-kawan melaksanakan program KKN di salah satu desa yang bernama Bojong Jengkol, kecamatan Ciampea, Bogor. Kelompok KKN kami yang bernama “Abiphraya 57” yang melaksanakan berbagai program KKN yang bertujuan memajukan desa diantaranya yang paling penting yaitu dalam hal pengelolaan sampah dan peningkatan pendidikan. Tidak lupa juga saya dan kawan-kawan bersyukur karena kedatangan kami di desa Bojong Jengkol ini disambut dengan sangat baik oleh pihak pemerintahan desa setempat dan juga oleh warga bojong jengkol

sehingga program KKN kami secara tidak langsung dapat berjalan dengan baik di Desa Bojong Jengkol ini.

Salah satu program KKN saya yaitu pada bidang pendidikan. Disini saya menjalankan program pendidikan dengan membantu para guru dalam mengajar di sekolah diantaranya pada tingkat PAUD dan Madrasah Ibtidaiyah. Untuk tingkat Paud dan Madrasah Ibtidaiyah ini memang sangat kekurangan tenaga pendidik serta sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar-mengajar. Namun, terlepas dari permasalahan tersebut saya terinspirasi dari salah satu guru di tingkat PAUD yang bernama Bu Suci, dari kisah beliau yang awalnya tidak tertarik untuk menjadi seorang guru kemudian hingga kini beliau tertarik untuk mengabdikan diri pada PAUD, hal tersebut di karenakan beliau melihat kurangnya tenaga pendidik di PAUD dan juga persoalan gaji yang di peroleh tidak seberapa sehingga banyak guru yang keluar dari mengajar di PAUD tersebut, namun hal itu tidak dengan Bu Suci beliau sangat ikhlas dalam mengajar di PAUD hingga saat ini yang di karenakan niat beliau ingin memajukan anak-anak desa Bojong Jengkol dengan cara terus menjalankan pengajaran pendidikan dasar tingkat PAUD ini. Hal ini dikarenakan pendidikan PAUD yang menjadi pondasi untuk anak-anak agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas di kemudian hari.

Kesan dan pesan saya selama menjalankan KKN di desa Bojong Jengkol ini yaitu saya mendapatkan pengalaman baru terutama dalam mengajar dan saya merasa senang menjalankan program KKN ini, Harapan saya semoga pendidikan di desa Bojong Jengkol dapat terus maju dan berkembang dengan baik. Dan aya juga mendapatkan pembelajaran hidup yang berarti yaitu dalam menjalankan kehidupan ini kita harus saling membantu kepada sesama dengan ikhlas dan tanpa pamrih.

Tak Lekang Oleh Waktu

Oleh Nurul Alam

Perjalanan dalam tiap proses orang itu berbeda-beda, cara yang dapat diraih pun juga akan mendapatkan hasil yang berbeda. Berbagai acuan dan rintangan membuahakan hasil yang memuaskan dari proses

perjalanan itu sendiri. Namun, secara lugas mungkin hanya basa-basi untuk sekedar menumbuhkan rasa pendekatan. Namun dari kesenjangan itu dapat menumbuhkan pendekatan yang harmonis layaknya keluarga. Berbagai cerita, sekedar menyapa, kemudian menolong sesama sudah menjadi tugas kewajiban yang diemban oleh tim KKN 57 UIN Jakarta.

Pandemi telah berlalu pada kesempatan tahun ini KKN berbeda dari sebelumnya yang dimana KKN sebelumnya dilakukan secara online Dari Rumah (KKN-DR) masing-masing. Pada mulanya berawal dari pembagian kelompok KKN yang dipilih secara acak oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) kemudian membentuk tim tiap Divisi sebagai tugas yang akan menjadi *project* kerja masing-masing di Desa Bojong Jengkol. Langkah demi langkah komunikasi yang dibangun antar sesama teman menjadi akrab bagai pohon yang menumbuhkan buah yang manis.

Tiap pertemuan tidak ada kalimat perpisahan, namun tiap pertemuan akan membentuk suatu keluarga kecil-kecilan yang dimana bisa jadi hal yang kita temui melalui pertemuan singkat ini menjadi bahan *invest* di masa depan. Oleh karenanya bukan hanya sekedar atau sebatas teman KKN akan tetapi menjadikannya sebagai ladang pertemuan selanjutnya, entah menjadi teman seperjuangan, teman bisnis, teman nongkrong, atau pun *partner* hidup selanjutnya.

25 Juli 2022 awal perjalanan dari rumah ke lokasi Desa..

Sesampainya, persiapan yang disusun mulai di rapikan ke rumah yang akan dijadikan tempat singgah sementara, berbagai hal dan respon sana sini awal dari kekompakan kami dalam menyusun perlengkapan barang. Lusnya, dilakukan strategi yang pertama yaitu Menyapa Warga Setempat sebagai awal mula pendekatan kami ke setiap wilayah Desa Bojong Jengkol. RW. 06 menjadi salah acuan kami dalam hal pendekatan, karna rata-rata dari petinggi Desa tinggal berada di wilayah RW. 06.

Bisik berbisik saling tanya siapa kami. Salah satu warga Desa mendatangi rumah singgah kami tinggal dan memulai bercerita apa yang diketahui olehnya, mulai dari pengalaman hidup tinggal di Desa, suasana tempat tinggal di Desa, keluh kesah yang dialami, dan permasalahan keluarganya

sendiri. Darisana saya banyak belajar dan mengenal budaya Desa Bojong Jengkol sedikit demi sedikit apa yang mereka rasakan terbayang dalam benak saya. Menyapa warga setiap harinya kami lakukan. Tim KKN 57 UIN Jakarta melakukan penyuluhan dari pintu masuk Desa sampai ke perbatasan Desa lainnya guna selain mendapatkan informasi, juga mendapatkan rasa kekeluargaan sebagai cita rasa kepedulian kami kepada masyarakat Desa Bojong Jengkol.

Berbagai kegiatan dan program kerja dilakukan, khususnya saya terpacu pada perkembangan anak-anak Desa Bojong Jengkol terkait kesehatan, perkembangan pendidikannya, dan psikologis yang dialaminya. Dalam hal ini, kedekatan saya dengan anak-anak semakin terdorong untuk memberikan semangat dan motivasi dalam membangun mental perkembangan anak. Selain itu anak-anak sangat senang saat berada disamping kami.

Diskusi demi diskusi secara menyeluruh mendapatkan sepotong tali yang sangat kuat. Dalam prosesnya hal ini tak mudah untuk memulai topik pembicaraan, karena memang kami sudah pengalaman bersosialisasi di dalam organisasi kampus, oleh karenanya beberapa di antara kami bisa menarik hati masyarakat Desa Bojong Jengkol. Di mulai dari menanyakan pekerjaan, kegiatan sehari-hari, juga tradisi yang di pegang teguh oleh masyarakat Desa Bojong Jengkol.

Kebanyakan mata pencaharian masyarakat Desa Bojong Jengkol adalah berdagang. Tak kebanyakan dari mereka mata pencahariannya sebagai berdagang, namun juga ada yang bertani, mempunyai usaha besar, dan orang terpendang di lokasi tertentu. Kebersihan lingkungan Desa sangat bersih namun tak terkecuali orang pada umumnya masih membuang sampah di pinggir kali dan ada juga yang menimbun sampah kemudian di bakar. Berbagai edukasi dan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada Pemuda/i atau orang tua dari bahayanya sampah yang dibuang ke kali dan di bakar. Oleh karena itu, permasalahan utama di Desa Bojong Jengkol adalah tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) dan tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA). Semoga hal ini cepat terselesaikan oleh pihak yang berwenang dan menjadikan Desa Bojong Jengkol lebih baik dari sebelumnya.

Tak hanya permasalahan lingkungan dan mata pencaharian. Akan tetapi di sana saya banyak belajar mengenai etika, tata krama, dan adat istiadat Desa Bojong Jengkol. Dan saya sendiri menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang diajarkan sewaktu saya sekolah dulu. Sebagai ranah dalam ilmu berkomunikasi sehari-hari hal ini bisa diterapkan untuk menarik simpati hati masyarakat Desa Bojong Jengkol.

Akhir kata, ambil baiknya dan buang buruknya dari pengalaman yang saya alami, semoga dengan memberikan sedikit ilmu bisa bermanfaat kedepannya, semoga apa yang saya tanam membuahkan hasil dari ilmu bermanfaat yang saya berikan.

Kebahagiaan yang tak dapat terulang kembali bersama masyarakat Desa Bojong Jengkol. Teruntuk adik-adik semoga kalian sehat selalu dan bisa menjenjang pendidikan yang tinggi dan semoga kita dapat bersilaturahmi kembali di masa yang akan datang. Semoga dalam membaca kisah inspiratif ini mendapat hikmah yang bisa diambil dan bermanfaat.

Salam

DAFTAR PUSTAKA

- abdul halim. “Model Pengembangan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Ke-3 UIN Walisongo Semarang Tahun 2017 _ Studi Kasus Di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Dan Kelurahan Nga,” 2017.
- Achmad, Azhary Adhyn, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. “DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO SOCIAL INTERVENTION OF LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT IN THE” 5, no. 2 (2019): 111-122.
- Albab, Ulil. “PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021)” 01, no. 01 (2021): 39-44.
- Daud effendi. “Program KKN Harus Sesuai Kebutuhan Masyarakat.” Jakarta: archive UIN JKT, 2019.
- Hardjomarsono, Drs. Boediman. “Pengertian, Ruang Lingkup, Dan Studi Intervensi Sosial” (2014): 1-65.
- Heri Akhmadi, M.A. “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN (Kuliah Kerja Nyata).” Yogyakarta, 2018.
- Nada Lingga Afrili. “Apa Itu Kuliah Kerja Nyata (KKN)_ Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Sasarannya - Vocasia.” Jakarta, 2022.
- pp2m. “Program Kuliah Kerja Nyata (Pusat Penelitian&Pengabdian Masyarakat),” n.d.
- “Dokumen Pribadi Desa Bojong Jengkol.”

BIOGRAFI SINGKAT

A. Biografi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Moch. Bukhori Muslim lahir di Kediri, Jawa Timur tahun 1976, anak ketiga dari pasangan Moch. Toha dan Siti Aliyah. Pendidikan S1 diselesaikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Ziyadah tahun 2001 Jurusan Muamalat. Jenjang S2 diperoleh di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2005 Konsentrasi Ekonomi Islam. Pak Bukhori pula mendapat gelar Licence (Lc) dari LIPIA Jakarta tahun 2004. Setelah mendapat gelar MA, menjadi dosen di STAI Thawalib Jakarta, STAINU Jakarta dan pada tahun 2008 menjadi Dosen PNS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum. Sejak tahun 2010 menjadi sekretaris Yayasan Pesantren Sofa yang mendirikan pesantren berbasis agribisnis di Cianjur. Pak Bukhori pula fokus pada pengembangan ekonomi Syariah di Indonesia. Karya tulis yang pernah dipublikasikan terkait ekonomi syariah adalah Budaya Kerja Islam dan Entrepreneur Islam, dan Seputar Hukum Wakaf. Sekarang ia menjadi anggota BHP DSN-MUI, sekretaris Bidang Bisnis dan Wisata Syariah. Selain itu, juga menjadi sekretaris LD PBNU dan wakil sekretaris Komisi Pengajian MUI Pusat.

B. Biografi Anggota KKN-PpMM 57 Abiphraya

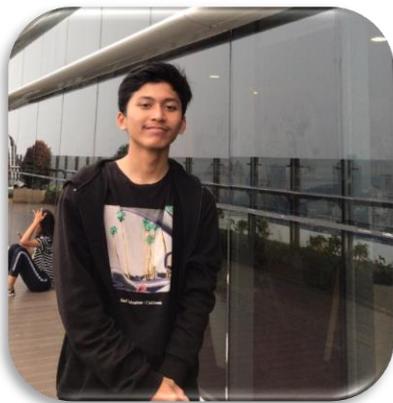


Cut Soraya Dewi lahir di Bogor, Jawa Tengah, 10 Mei 2000. Gadis bungsu ini merupakan anak dari pasangan Muhammad Wahab dan Ayunah. Ia memiliki saudara perempuan yang bernama Tuffa Amelia. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Baabussalam, lalu SD Lab. P3GSD-KKGJ, Depok. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh di sekolah yang sama, yaitu SMPIT-SMAIT Daarul Rahman. Pada tahun 2019, gadis yang biasa dipanggil Ayya ini melanjutkan studinya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Penghargaan yang pernah diterimanya, antara lain, Juara 2 lomba puisi bahasa Inggris tingkat pesantren di Depok saat SMA kelas 1 dan juara 1 lomba debat bahasa Inggris tingkat pesantren Kota Depok. Akvitasnya saat ini yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengikuti organisasi TV kampus. Hobinya adalah menonton drama korea, film, dan mendengarkan musik serta sholawat. **Motto hidupnya adalah There is no substitute for hard work.**



Aby Ardita adalah seorang laki-laki biasa yang mempunyai ambisi besar untuk merancang kehidupan masa depannya agar semuanya serba mudah. Dia berasal dari ujung selatan sunda bagian Banten lebih tepatnya Kabupaten Lebak yang sekarang sedang mengenyam pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan pertamanya di TK Al Mansyuriyah, lalu SD Negeri 2

Cibeber. Ia melanjutkan pendidikan SLTP nya di SMP Negeri 1 Cibeber disalah satu sekolah terbaik di daerah Kecamatan Cibeber, setelah lulus dari SMP Negeri 1 Cibeber ia melanjutkan ke jenjang SLTA lebih tepatnya ke SMK Negeri 1 Bayah jurusan Akuntansi. Di tahun 2019, ia berhasil lulus tes UMPTKIN yaitu seleksi masuk ke perguruan tinggi khusus ke fakultas keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ia berhasil masuk kedalam jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Prestasi yang pernah ia raih selama hidupnya antara lain ; Juara 3 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SD se-kecamatan di tahun 2010, Juara 3 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SD se-kecamatan ditahun 2011, Juara 1 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SD se-kecamatan di tahun 2012, Juara 3 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SD se-kabupaten tingkat sd di tahun 2012, Juara 4 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SMP se-kabupaten di tahun 2013, Juara 2 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SMP se-kabupaten ditahun 2014, Juara 1 Lomba Sepak Bola O2SN tingkat SMP se-kabupaten di tahun 2015, Juara 2 Lomba Sepak Bola LDKS tingkat SMK se-kabupaten ditahun 2016. Aktivitas saat ini yaitu kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menonton bola/film/series dan diskusi. **Motto hidup dari seorang Aby Ardita adalah "jangan pernah mundur dari apa yang telah kalian mulai"**



Alfajri Ichsan Cannavaro lahir di Bekasi, Jawa Barat, 6 September 2001. Ia adalah anak kedua dari pasangan Alm. Afrizal dan Sartini. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Pembina, lalu dilanjut di MI Al-Muhajirien. Pendidikan formal selanjutnya ditempuh di SMP Jaya Bekasi dan dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMA Negeri 17 Kota Bekasi. Pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikan formal di Jakarta dan menempuh studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tepatnya di program studi Sastra Inggris. Aktivitasnya saat ini yaitu

kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah mendengarkan musik dan menonton film atau drama. **Mottonya adalah I can do this all day.**



Hauro Ahmada merupakan anak dari pasangan Achmad Zamzami dan Dhiny Indri yang lahir di Jakarta 05 Agustus 2000. Ia memiliki dua adik perempuan bernama Kisa Ahmada dan Zahra Ahmada serta satu adik laki-laki bernama Muntazhor Ashry Achmad. Ia menempuh pendidikan pertamanya di TK Alma'shum, lalu SDN Rangkapan Jaya Baru. Ia melanjutkan pendidikan SMP dan SMA-nya di salah satu asrama modern di Surabaya bernama Alma'hadul Islami. Di tahun 2018, ia masuk universitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tepatnya di Progam Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Penghargaan yang pernah diterimanya, antara lain, Juara 1 english debate contest tingkat sekolah, juara 1 english story telling tingkat sekolah, juara 3 english isamic speech se Jawa-Bali, dan menjadi peserta AuN QA jurusan Manajemen. Akvitasnya saat ini yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menonton film dan mendengarkan musik. **Mottonya adalah "treat others like you want to be treated"**



Abdallah Roosevelt lahir di Jakarta, 4 April 2001. Ia adalah anak pertama dari pasangan Raden Agus Subhan dan Indrati Wijanarti. Ia memiliki 1 orang adik laki-laki yang bernama Saladin Richard dan 1 orang adik perempuan yang bernama Ameena Aleena Eleanor. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Nurul Falah Serpong, kemudian SDN 02 Lengkong

Gudang, Serpong. Pendidikan Tsanawiyah dan Aliyahnya ditempuh di Pondok Pesantren Al-Bayan, Rangkas Bitung. Kemudian Ia melanjutkan pengabdian di Pondok Pesantren Ibadurrahman selama satu tahun yaitu, dari tahun 2018-2019. Pada tahun 2019, Ia melanjutkan studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Progam Studi Sistem Informasi (SI). Akvitasnya saat ini yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan bekerja sebagai ojek online untuk mengisi hari libur kuliah. Hobinya adalah fotografi dan mendengarkan musik. Mottonya adalah punya uang sebanyak-banyaknya.



Feby Nur Evitasari lahir di Jakarta, 28 Februari 2001. Adalah seorang anak sulung dari pasangan Bapak Suyono dan Ibu Sutarmi, adik laki-lakinya bernama Raditya Dwi Pratama. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Mujahidin, SDN Kedoya Utara 05 Pagi, SMPN 207 Jakarta, SMKN 17 Jakarta jurusan Akuntansi, selanjutnya pada tahun 2019 ia melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Pendidikan Non formal keagamaan ditempuh sejak tahun 2012 - 2019 di PPI Daarul Faiziin. Di awal masa perkuliahan, sebab berada di prodi yang sangat ditanamkan budaya membaca dengan salah satu jargonnya "jangan ke kampus kalau belum sarapan buku" ia jadi aktif di komunitas baca, ia juga memiliki kesukaan pada isu-isu perdamaian, antar agama, antar suku, dan berbagai keberagaman yang menghantarkannya pada kegiatan Youth Interfaith Peace Camp. Ia menggemari seni dan sastra yang menghantarkannya pada kegiatan menonton pertunjukkan teater dan seminar-seminar sastra, serta kegemaran menulis. Ia juga menggemari desain grafis yang menjadikannya aktif membuat desain-desain baik di dalam kegiatan internal dan eksternal kampus. Kecintaannya pada isu-isu lingkungan dan kemanusiaan menghantarkannya pada keputusan untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPLHK RANITA di awal masa perkuliahannya sampai saat ini. Selain itu ia juga aktif di dalam isu-isu gender dan lingkungan setelah terpapar pengetahuan

menyoal feminisme - khususnya ekofeminisme - dari Sekolah Feminis yang diadakan oleh Perempuan Mahardhika. Maka dari ilmu-ilmu keislaman, sejarah, buku, perdamaian, seni, sastra, desain grafis, lingkungan, gender, memberikan ia kekuatan untuk terus belajar, melangkah, mencoba berdampak dan terus berpegang teguh pada "ilmu yang bermanfaat adalah yang diamankan, dan amal yang baik itu yang dapat melindungi diri dari dosa". Penghargaan yang pernah diterimanya, antara lain, Juara 1 lomba Olahraga Tradisional wilayah Jakarta Barat (2016), Peringkat 4 kelas A Kejuaraan Nasional Kontingen DKI Jakarta Pencak Silat Pagar Nusa (2016), Juara 1 MHQ tingkat sekolah SMKN 17 Jakarta (2017), Juara 3 Lomba Poster Minat Baca Hanjaba tingkat Jakarta Barat (2018), Juara 1 Kartini Day Photo Contest KOPRI KOMFAKA (2020), Juara 1 Global Digital Storytelling Competition Tay Juhana Foundation (2021). Penghargaan terbaru yang ia raih baru-baru ini adalah berhasil mendapatkan LoA sebagai presenter internasional di acara International Symposium on Transdisciplinary Approach For Knowledge Co-Creation in Sustainability (STAKCOS - IPB University). Sejak sekolah sampai masa perkuliahannya Feby juga aktif dalam kegiatan kevolunteeran antaranya Seksi Kesekretariatan Litbeat Festival (Komite Buku Nasional) 2018, Seksi Stand Indonesia International Book Fair 2018, Labeling Buku untuk Sumba (TBI) Taman Baca Inovator 2019, Social Media Creative Officer Kumpulbaca 2019 - 2020, Student Ambassador #IDNSQUAD IDN MEDIA 2020, tim Assessment Banjir Bandang Cisarua KMPLHK RANITA UINJKT 2021, Public Relation Baca Bareng The Reading Buddy Klub Buku Fokal Dan Pear Press 2021. Ia juga aktif di dalam kegiatan internship diantaranya Divisi Finance PT. Duta Fuji Electric 2018, Sub Direktorat Kepelautan Kementerian Perhubungan RI 2018 Content Creative Jakarta Creative Hub 2021, Content Creator NGO LP3ES 2022. Akvitasnya saat ini yaitu kuliah sambil berkegiatan di UKM KMPLHK RANITA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, DEMA FAH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perempuan Mahardhika, WALHI Jakarta, jaringan-jaringan lingkungan dan kemanusiaan. Hobinya adalah bepergian, bertemu orang baru, dan membaca. Mottonya adalah "Jihad tanpa pedang, syahid karena perang".



Sarifurohman alfaiz lahir di Depok Jawa Barat, 15 Maret 2001. Ia adalah seorang anak yang ke-2 dari pasangan Sumani dan Trikustiyah. Lahir dengan 3 bersaudara dan di didik dari masa TK hingga saat ini sedang menempuh di perguruan tinggi. TK Pertiwi menjadi Langkah nya dalam giat belajar, lalu di lanjut memasuki MIT Nurul Iman Terpadu, lalu melanjutkan di Pendidikan tsanawiyah sebagai santri ditempuh di pondok pesantren Darul Muttaqien Bogor, kemudian ia lanjutkan kejenjang aliyahnya di MA Darul Muttaqien Bogor. Pada tahun 2019 ia lulus setelah menjadi santri selama 6 tahun masa Pendidikannya pun berlanjut ke ranah Perguruan tinggi melanjutkan Studi di Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan focus jurusannya Studi Agama-Agama (SAA), ia aktif dalam berorganisasi dan aktivitas kampus yang lainnya hingga saat ini telah banyak kurang lebihnya amanah jabatan yang ia tanggung menjadi ketua kementerian kominfo DEMA Fakultas Ushuluddin, ketua Biro Dakwah di PMII komisariat Fakultas Ushuluddin, menjadi ketua pelaksana webinar kebangsaan nasional di adakan oleh Fakultas Ushuluddin. Aktivitas saat ini yaitu berkuliah, mengajar, berbisnis, dan menjadi fotografer freelance. Hobinya Tidur, bisnis, watching movie and youtube, membaca dan olahraga. **Mottonya adalah selalu berbuat baik tanpa batas dan kasih sayang tanpa batas.**



Muhammad Bintang Ardhiansyah, dipanggilnya beragam, ada bintang, ada starboy, ada tangboy-kun (mungkin karena sering makan kali), ada yang memanggil ardhi juga. Lahir pada tanggal 22 Maret 2001 yang merupakan anak pertama dari Dalyana dan Dwi Hastuti. Pendidikan formalnya dimulai di TK Kunci Harapan selama 1 tahun, lalu lanjut TK lagi di TK Al-Hidayah, lalu ia melanjutkan SD di SDN Pamulang Permai. Kemudian, ia melanjutkan

pendidikan di SMPN 4 Tangerang Selatan, lalu perjalanan sekolah Islamiku dimulai di masa SMA, tepatnya di MAN 4 Jakarta. Pengalaman yang pernah didapat yaitu, pernah menjadi juara 2 lomba game developer tingkat sekolah, pernah mengikuti lomba robotik di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin, walaupun tidak mendapat juara. Saat ini, ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Program Studi Teknik Informatika. Pengalaman yang baru didapat yaitu mengikuti Program Bangkit, yang merupakan program dari kampus merdeka yang mana pendaftarannya ada jutaan mahasiswa dan ia bisa mengikuti program ini. Dari sana, ia belajar menjadi Cloud Engineer, dan bersama mahasiswa lainnya, membuat aplikasi di Capstone Project. **Motto Hidupnya** adalah, “If u wanna quit, think again why do you start it”.



Saridina Yasminta Wati. Anak perempuan yang lahir di Klaten, 26 Mei 2002. Ia anak pertama dari dua bersaudara, yang dimana umur dengan adiknya hanya terpaut 3 tahun. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Al-Irsyad Insani ketika ia berusia 4 tahun. Dilanjutkan ia menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Nurul Hasanah. Pendidikan menengah pertama ia tempuh di SMP Negeri 187 Jakarta. Di sini ia mulai menyalurkan hobinya yaitu menari dengan mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional. Pendidikan menengah atas ia tempuh di SMA Negeri 56 Jakarta dengan fokus jurusan Bahasa. Di sini pula ia tetap menyalurkan hobi menarinya, tetapi bukan hanya di ruang lingkup tari tradisional saja tapi juga ke ruang linkup tari modern. Setelah lulus dari SMA, ia melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Adab dan Humaniora dengan program studi Bahasa dan Sastra Arab. **Mottonya** ialah **hidup ini dikelilingi banyak hal baik, dan kita pantas untuk memperjuangkan hal-hal baik tersebut.**



Namanya Savira Maharani, dia merupakan anak tunggal. Ya, sehingga dia tidak mempunyai adik ataupun kakak yang bisa di ajak untuk melakukan hal layaknya saudara. Tetapi dia tidak merasakan kesepian dengan rumor bahwa anak tunggal itu sepi karena sendiri, ia bahkan tidak merasakannya sedikitpun. Dia menyikapi dan menerima bahwa dirinya adalah anak tunggal dan hal itu salah satu yang perlu di syukuri. Ia lahir di Bogor, 08 April 2001. Dia merupakan suku sunda asli, namun ia tidak pandai jika harus berbicara bahasa sunda, hanya memahami artinya saja, itu pun sedikit. Besar dan lahir di Menteng Asri, Kota Bogor. membuatnya memenuhi kebutuhan pendidikan di daerah itu pula. Ia merupakan seorang yang mengenyam pendidikan dasar di SDN Semeru 5 masuk di tahun 2007 sampai 2013 lulus. Dilanjutkan masuk sekolah menengah pertama di SMPN 14 Kota Bogor. Setelahnya, ia meneruskan sekolahnya di MAN 1 Kota Bogor dan sekarang ini ia sedang memperdalam Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Savira atau kerap dengan nama lucunya Piwa yang biasa di sebut oleh teman-temannya ini merupakan seorang anak yang periang dan cuek. Kerap kali ia tidak memperdulikan hal-hal yang dapat mengganggu pikirannya. Dia tidak terlalu aktif di kampus layaknya mahasiswa ilmu politik lainnya. Tetapi dia cukup update dan mengikuti hal-hal terkait konteks isu kampus atau pun isu terkait politik yang memang sudah seharusnya di kuasai. Dengan motto hidupnya yang berpegang pada perkataan Robert Collier yaitu seorang penulis hebat Amerika dengan banyak karyanya, menyatakan bahwa **"Sukses adalah jumlah dari usaha kecil yang diulang hari demi hari"** - Robert Collier. Membuat ia semangat untuk selalu menjalani perkuliahan. Dengan begitu di harapkan bahwa Ilmu politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini semoga kelak akan menjadi penghantar Savira Maharani ke dunia yang sebenarnya, menghantarkan kepada kesuksesan yang ada di dunia dan akhirat. Aamiin.



Tazkia Syahiida lahir di Depok Jawa Barat, 10 Mei 2002. Ia adalah anak ke-dua dari pasangan Ahmad Syuhada dan Wiwin Herawati. Ia memiliki kaka perempuan yang bernama Mafaza Annisa dan adik laki-laki yang bernama Muhammad Kaffa El-ni'ami. Pendidikan formalnya mulai dari TK, MTS, dan MA dilakukan di Yayasan Al-Hidayah RWD. Pada tahun 2019, ia melanjutkan studi di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tepatnya di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), penghargaan yang pernah diterimanya adalah mendapat Juara 2 lomba pionering, dan mendapat juara 2 lomba kaligrafi tingkat kecamatan. Aktivitasnya saat ini yaitu kuliah sambil kerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah. Hobinya adalah menonton Drama/film dan badminton. **Motto**nya adalah **Bergerak atau Tertinggal**.



Vania Aulia Putri lahir di Kabupaten Bogor pada tanggal 19 Oktober 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Vania memiliki beberapa variasi dalam panggilannya, yaitu: Van, Vanvan, Vani, Funny, Ia dan Vunia. Ia memulai pendidikannya di TK Bina Ilmu. Lalu, ia melanjutkan pendidikan nya di SDN Waru 05, SMPN 1 Ciseeng dan SMAN 1 Parung. Saat di SMP ia aktif mengikuti organisasi dan ekstrakurikuler seperti OSIS dan Pramuka. Di Pramuka ia pernah beberapa kali mengikuti kegiatan seperti Lomba Regu Tangkas di Bumi Perkemahan Cimandala, lomba Rasen II di SMAN 5 Depok, Jota-Joti Nasional, lomba Bakaprida II di MAN Leuwiliang dan lomba Lokalida VII di SMAN 1 Ciampea. Setelah lulus dari SMAN 1 Parung, ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memilih jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Geografi sebagai konsentrasi studinya. Prinsip hidup yang selalu dipegangnya adalah *live all the problems that*

exist in a positive and happy way. Dan salah satu kutipan yang menjadi andalannya adalah “*When God Takes You on a Journey, He Will Help You*”.



Silaturrohmi yang kerap disapa Sila ataupun Sella, ia kelahiran 8 September 2000 di desa Karang Anyar merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Lukman dan Ibu Heni. Ia dulunya menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 118 Karang Berahi selama 6 tahun dan dilanjutkan dengan pendidikan di Azzakariyah Islamic Boarding School selama 6 tahun. Kini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, sebelumnya ia juga pernah menempati Asrama Putri Syarifah Fatimah atau yang dulunya kerap disapa Rusunawa. Kini ia sedang melaksanakan PLP di MI Pembangunan UIN Jakarta. Ia juga memiliki hobi yang unik yakni mendengarkan segala jenis musik. Ia memiliki motto *Khoirunnas Anfauhum Linnas* yang berarti sebaik-baik manusia ialah manusia yang bermanfaat bagi sekelilingnya.



Linda Afrisatul Aulia lahir di kota dingin Wonosobo, 10 Mei 2002, tepatnya di rumah tercinta, diatas kasur yang nyaman, kira-kira pada pukul 15.00. Anak sulung, dengan 2 adik laki-laki. 12 tahun wajib belajar dilakukan di kota kelahirannya, MI Maarif Kalidadap, SMPN 1 Mojotengah, SMAN 2 Wonosobo. Kemudian ditahun ke-13 linda belajar, ia mulai menilik dunia luar, beranjak ke kota panas dan penuh polusi udara, Jakarta, Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain memenuhi kewajibannya, linda juga menyalurkan bakat dan minatnya dengan bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Forsa, pada bidang Catur, olahraga pikiran tanpa banyak bergerak. Linda juga

beberapa kali mengikuti Volunteer dan program Magang untuk lebih memperluas relasi dan memperbanyak pengalamannya. Hobinya cukup menyenangkan, kulineran, menonton film, mendengarkan musik especially “Blackpink In Your Areaaaa, yeay yeay yeay yeayeye”. And last, pesan dari linda “heyyy, everything will be fine”.



Nurul Hasanah lahir di Jakarta, 24 November 2001. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan formalnya dimulai dari MI At-Taqwa pada tahun 2006 – 2012. Pendidikan menengah pertamanya ditempuh di SMPIT Al-Hikmah, lalu melanjutkan sekolah menengah atasnya di MA Al-Hikmah. Pada tahun 2019, ia melanjutkan studinya di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi Ilmu Hukum. Alih-alih menjalani kehidupan mahasiswanya dengan kesibukan perkuliahan, ia kerap aktif dalam organisasi eksternal maupun internal. Saat ini ia aktif di kepengurusan UKM Bahasa-FLAT sebagai Ketua Umum dan di DEMA Fakultas Syariah dan Hukum sebagai Ketua atau Presiden. Selama di bangku perkuliahan, pencapaiannya tidak hanya di bidang non-akademik, ia pun kerap memenangkan Juara I lomba Surat Gugatan PSH-MCC pada awal tahun 2020. Motto hidup yang selama ini ia pegang adalah **Born to be a Winner**.



Sheila Silfia lahir di Jakarta, 8 Maret 2000. Merupakan anak ke empat dari pasangan Abdul Latif dan Sarilah. Memiliki 3 saudara yaitu 1 Laki-laki dan 2 Perempuan. Pendidikan formalnya dimulai dari MI Nurul Hidayah Pancoran Jakarta Selatan, Pendidikan Tsanawiyah di tempuh di MTs Negeri 1 Jakarta. Kemudian ia melanjutkan pendidikan Aliyahnya di MA Al-Khairiyah Mampang Prapatan. Pada tahun 2019 ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tepatnya di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kegiatan yang dilakukan saat ini adalah sedang melaksanakan PLP (Praktek lapangan Persekolahan) di SDN Menteng Atas 14. Hobinya adalah Menonton film, bermain bulutangkis dan mendengarkan musik. **Motto hidupnya adalah Berbuat baiklah tanpa perlu alasan.**



Nurul Alam lahir di Jakarta 18 Juni 2001, ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara di antara Abang dan Adiknya ketiga dan keempat ialah sama-sama selisih usia 3 tahun. Ia sendiri adalah anak dari keluarga Warnikam yang di antara keluarganya itu merupakan keturunan Sayuthi. Pendidikan formalnya di mulai dari SDN Karet 04, Setiabudi Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang berikutnya di SMP Islam Mubasysyirin, Setiabudi Jakarta Selatan, dan melanjutkan sekolah berikutnya di SMKS Citra Dharma, Bambu Apus Jakarta Timur, dan saat ini melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Syariah dan Hukum prodi

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), ia aktif di berbagai organisasi internal dan eksternal kampus. Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Advokasi & Hukum di HMPS Hukum Ekonomi Syariah, kemudian menjadi Kepala Divisi Kajian & Riset di Sharia Economic Law Students Moslem Intellectual (SELSMIT), dan Staff Ministry Relation & Development di Fatahillah Researcher for Science and Humanity (FRESH) UIN Jakarta. Karyanya meliputi sebuah tulisan fiksi bergenre Pengalaman Hidup yang membuat ia termotivasi dari pengalaman hidup orang-orang yang ia temuinya kemudian ia jadikan buku berjudul “*senandung rindu*”. Sedari kecil ia sangat peka terhadap lingkungan di sekitarnya, menurutnya hal itu menjadi prioritas utama bagi dirinya namun harus di batasi, supaya ia bisa lebih sayang terhadap dirinya sendiri. Kegiatan yang dilakukan saat ini adalah membuat laporan *e-book* dan Jurnal ilmiah KKN 57 UIN Jakarta, semoga seusai membuat laporan akhir ia bisa semprom di tahun ini. Aamiin. Hobinya adalah suka membaca. Motto hidup yang di yakini ialah merupakan diksi sastra Indonesia karangan Rahma Nabila, Zulfa yang berbunyi “**Ketika laut tertidur, katanya, Adalah saat paling tenang di Muka Bumi**”. let’s be friend on Instagram *alamnrl*.



Fahrel Iqwa Aziz. Jorong Labuang, desa kecil yang terletak di kaki gunung Merapi Agam, Sumatera Barat. Tempat tangisan pertama seorang anak yang lahir dengan darah, rasa sakit dan kasih sayang. (04 Juni 2000) Tangisan yang keluar dari perempuan mulia, disambut dengan air mata laki-laki hebat. Si anak yang lahir, tumbuh dan berkembang kini beranjak menjadi si dewasa biasa.

Memberanikan diri untuk keluar rumah demi melunasi hutang, katanya. Sekarang dia berada di kumpulan keramaian bisingnya ibu kota. Tidak tau apa tujuannya. Mottonya: **Baik dan memberi kebaikan-yakin usaha sampai-di ridhai Allah SWT.**



Fikria Minsoeriahadi lahir di Jakarta pada 16 Juli 2001. Ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara yang saat ini tinggal di Kota Bekasi. Pendidikannya dimulai dari TK Al-Ghazali, SDSN Pekayon Jaya 6, SMP Negeri 12 Bekasi, SMA Negeri 3 Bekasi, dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2019, ia memutuskan untuk mengambil Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

karena ketertarikannya terhadap bidang kimia. Baginya, kimia merupakan ilmu sains yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, ia tertarik pada bidang kimia sejak SMA dikarenakan materi dan eksperimennya yang menarik untuk dipelajari. Meskipun tak semudah yang dibayangkan, namun jika dibandingkan dengan ilmu sains lainnya seperti fisika dan biologi, kimia merupakan ilmu sains yang menarik di matanya. Selain memiliki ketertarikan dengan bidang kimia, perempuan berkulit cokelat tersebut memiliki hobi mendengarkan musik, menyanyi dan jogging tiap sore hari. Kegiatan olahraga ini rutin dilakukan hampir setiap hari sejak pandemi Covid-19, yang memaksa untuk menerapkan pola hidup sehat. Saat ini, ia sedang menempuh semester 7 dan sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN

A. Lampiran Surat



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KSR Dadi Kusumayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914
 Email : kesbangpolbogor0@gmail.com, Telp/Fax. (021) 8758836

Cibinong, 18 Mei 2022

<p>Nomor : 424.4 / 12 - Balesbangpol Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)</p>	<p>Kepada Yth. Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Tempat</p>
---	--

1. Dasar :
 Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

2. Memperhatikan :
 Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Nomor : B-81/LP2M/PP.6/04/2022, Tanggal 27 April 2022. Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama	: Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412
Penanggung Jawab	: Dr. Kamarudiana, M.H.
Jumlah Peserta	: 1. Dosen Pembimbing 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang 2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang
Waktu	: 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022
Tempat	: 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
3. Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk serta arahan dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.





ASEP NURDI, S.SOS., MA
 PEMBINA
 NIP. 196711101991021006

Tembusan :
 1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan);
 2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif



gambar 3.1 surat rekomendasi KKN (KABKESBANGPOL)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022 Ciputat, 25 Mei 2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
desa bujong jengkol**
di
tempat

Axsalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



 Dipindai dengan CamScanner

gambar 3.2 surat perizinan KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Sarifurohman Alhaiz	11190321000039
2	Hauro Ahmada	11180810000039
3	Alfajri Ichsan Cannavaro	11190260000101
4	Saridina Yasminta Wati	11190210000019
5	Feby Nur Evitasari	11190220000104
6	Aji Fandhi Fatahillah	11190511000036
7	Cut Soraya Dwi	11190510000096
8	Linda Afrisatul Aulia	11190820000114
9	Savira Maharami	11191120000018
10	Aby Ardita	11190150000040
11	Pandika Apdwijaya	11190162000042
12	Silatarrohmi	11190110000129
13	Vania aulia putri	11190150000104
14	Sheila Siftia	11190183000039
15	Abdallah Roosevelt	11190930000115
16	Muhammad Bintang Ardhiansyah	11190910000103
17	Fikria Minsoriahadi	11190960000052
18	Nurul Alam	11190490000102
19	Fahrel Iqwa Aziz	11190430000060
20	Nurul Hasanah	11190480000002
21	Tazkia Syahida	11190340000166
22		
23		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : desa bojong jengkol, kecamatan ciampea, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003



gambar 3.3 surat perizinan KKN (daftar anggota)

SURAT KETERANGAN IZIN
No. 001/PH-e/KKN-UIN/V/2022

Yth.
Orang tua/Wali Mahasiswa
di-
tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka kami selaku Badan Pengurus Harian (BPH) KKN dengan ini memohon izin kepada Orang Tua/Wali Mahasiswa untuk turut berpartisipasi mengizinkan Putra/Putri anda dengan ikut mensukseskan pelaksanaan acara yang digelar oleh **Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (PPM UIN Jakarta)** yang InsyaAllah akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Desa Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Bogor

Agenda ini tentunya sebagai ajang Pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat guna berkontribusi terhadap Pembangunan dengan melakukan kunjungan (Observasi) terlebih dahulu yang tentunya akan dilaksanakan di Desa Bojong Jengkol, Ciampea, Bogor.

Demikian surat izin ini kami sampaikan. Mengingat pentingnya agenda tersebut, besar harapan kami agar Orang tua/Wali Mahasiswa dapat mengizinkan pelaksanaan acara tersebut.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Pelaksana KKN


Sarifurrohman Alfaiz
NIM. 11190321000039

Sekretaris Pelaksana


Nurul Alam
NIM. 11190490000102

Mengetahui/menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., MA.
NIP. 197606262009011013

gambar 3.4 surat keterangan izin anggota



KKN 57 ABIPHRAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn.abiphraya57@gmail.com/ 0812-9119-9278



Nomor : 014/PH-e/KKN-UIN/VII/2022 Ciputat, 24 Juli 2022
Lampiran :
Perihal : Permohonan Bantuan Bibit Pohon

Yth.
Kepala BPDAS HL Citarum Ciliwung
di-
tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus penghijauan lingkungan di Desa Bojong Jengkol, Kecamatan Ciampea, Kab. Bogor. Kami selaku pelaksana kegiatan KKN masih terkendala akan kebutuhan bibit untuk pelaksanaan kegiatan penghijauan lingkungan di Desa tersebut. Oleh karena itu, bersama proposal ini kami mengajukan bantuan bibit pohon untuk pelaksanaan kegiatan penghijauan lingkungan di Desa Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Kab. Bogor.

Untuk kepentingan tersebut, bersama ini kami sampaikan surat permohonan bantuan bibit pohon dan sekilas tentang pelaksanaan kegiatan yang akan kami laksanakan di Desa Bojong Jengkol sebagaimana terlampir di bawah ini.

Demikian surat permohonan bibit ini kami sampaikan besar harapan kami kepada Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam partisipasi kegiatan penghijauan di Desa Bojong Jengkol. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

<p>Ketua Pelaksana KKN</p>  <p><u>Sarifurrohman Alfaiz</u> NIM. 11190321000039</p>	<p>Sekretaris Pelaksana</p>  <p><u>Nurul Alam</u> NIM. 11190490000102</p>
--	---

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Moch. Bukhori Muslim, Lc., MA.
NIP. 197606262009011013

1 | KKN 57 Abiphraya

 Dipindai dengan CamScanner

gambar 3.5 surat permohonan bibit



Lampiran 2

JENIS PERMINTAAN BIBIT POHON
Program Desa Hijau Bojong Jengkol

No.	Jenis Bibit	Jumlah	Keterangan
1	Alpukat	100	Akan digunakan untuk kegiatan Penhijauan di Desa Bojong Jengkol, Kec. Ciampea, Kab. Bogor.
2	Afrika	100	
3	Duren	100	
4	Mangga	100	
5	Jambu	100	
6	Pucuk Merah	100	
Total Bibit		600	

2 | KKN 57 Abiphraya

gambar 3.6 aneka bibit

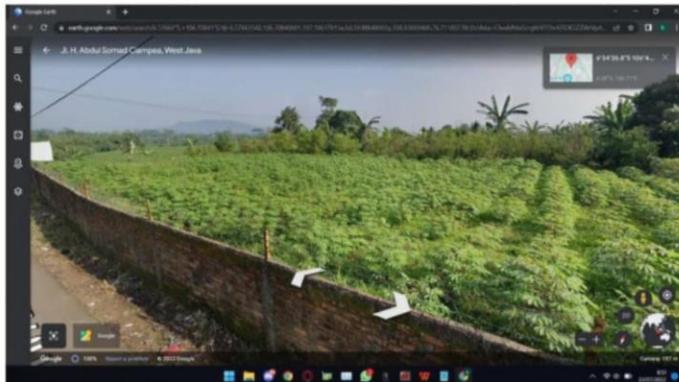


KKN 57 ABIPHRAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn.abiphraya57@gmail.com/ 0812-9119-9278



1.2 Lokasi Kedua

Terletak pada titik koordinat 6°34'35"S 106°42'30"E



4 | KKN 57 Abiphraya

gambar 3.8 lokasi penanaman 2



KKN 57 ABIPHRAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn.abiphraya57@gmail.com/ 0812-9119-9278



5 | KKN 57 Abiphraya

**KKN 57 ABIPHRAYA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn_abiphraya57@gmail.com / 0812-9119-9278

Nomor : 018/PH-e/KKN-UIN/VII/2022 Bojong Jengkol, 26 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Mengajar**

Yth.
Kepala PAUD AL-IKRAM HANAeka 4
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2022/2023 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di PAUD Al-Ikram Hanaeka 4. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 57 Abiphraya.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah dengan tujuan dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di PAUD Al-Ikram Hanaeka 4.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

<p>Ketua Pelaksana KKN,</p>  Sarifurrohman Alfaiz NIM. 11190321000039	<p>Sekretaris Pelaksana,</p>  Nurul Alam NIM. 11190490000102
---	--

1 | KKN 57 Abiphraya

 Dipindai dengan CamScanner

gambar 3.10 surat permohonan mengajar PAUD/MI

**KKN 57 ABIPHRAYA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn_abiphraya57@gmail.com/ 0812-9119-9278

Nomor : 016/PH-e/KKN-UIN/VII/2022 Bojong Jengkol, 26 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Mengajar**

Yth.
Kepala Sekolah SDN 02 Bojong Jengkol
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2022/2023 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN 02 Bojong Jengkol. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 57 Abiphraya.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah dengan tujuan dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN 02 Bojong Jengkol.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

<p>Ketua Pelaksana KKN,  Sarifurrohman Alfaiz NIM. 11190321000039</p>	<p>Sekretaris Pelaksana,  Nurul Alam NIM. 11190490000102</p>
---	--

1 | KKN 57 Abiphraya

 Dipindai dengan CamScanner

gambar 3.11 surat permohonan mengajar SDN 02 Bojong Jengkol

**KKN 57 ABIPHRAYA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn_abiphraya57@gmail.com / 0812-9119-9278

Nomor : 017/PH-e/KKN-UIN/VII/2022 Bojong Jengkol, 26 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Mengajar**

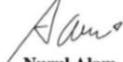
Yth.
Kepala Sekolah SDN 03 Bojong Jengkol
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2022/2023 dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai tenaga pendidik di SDN 03 Bojong Jengkol. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 57 Abiphraya.

Demikian surat permohonan ini dibuat semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah dengan tujuan dapat mengembangkan minat bakat dan kompetensi murid sekolah di SDN 03 Bojong Jengkol.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

<p>Ketua Pelaksana KKN,</p>  Sarifurrohman Alfaiz NIM. 11190321000039	<p>Sekretaris Pelaksana,</p>  Nurul Alam NIM. 11190490000102
---	--

1 | KKN 57 Abiphraya

 Dipindai dengan CamScanner

gambar 3.12 surat permohonan mengajar SDN 03 Bojong Jengkol

B. Lampiran 2: Poster



poster 1.1 Protokol Kesehatan



poster 1.2 Jika saya terlalu sering bermain Gadget



poster 1.3 Saya malu membuang sampah sembarangan



poster 1.4 3M

C. Lampiran 3: Foto Dokumentasi Kegiatan



dokumentasi 1.1 edukasi melalui poster ke tiap SD



dokumentasi 1.2 kegiatan mengajar MI



dokumentasi 1.3 acara upacara 17an



dokumentasi 1.4 suasana mempersiapkan hari kemerdekaan



dokumentasi 1.5 jalan sehat



dokumentasi 1.6 sosialisasi bencana alam



dokumentasi 1.7 lomba-lomba



dokumentasi 1.8 tabligh akbar



dokumentasi 1.9 penyerahan kenang-kenangan



dokumentasi 1.10 kerja bakti



dokumentasi 1.11 kegiatan perlombaan di PAUD/MI



dokumentasi 1.12 acara penutupan kegiatan mengajar di PAUD/MI



dokumentasi 1.13 kegiatan tahsin di PAUD dan Musholla



dokumentasi 1.14 wakaf tong sampah, santunan anak yatim, membuat tiang bendera



dokumentasi 1.16 sedekah bumi, pendekatan emosional, workshop desain grafis



Keluh kesah, biarkan rembulan menemani dirinya di saat kegelapan itu tiba. Cahaya hati memancar dari dalam diri, menunjukkan pukul 3 pagi suasana nan-sunyi dialetika berbicara solusi..

Seruput kopi, alunan musik berbunyi, diskusi tentang kepastian dari sudut pandang pribadi. Gelak tawa menertawakan diri. Rayuan abstraksi menumbuhkan rasa yang tak pasti..

Sebab seutas tali yang rapuh membuat dirinya terobsesi, seakan-akan membuat bualan yang nantinya memakan waktu berlebih. Namun, hal yang di bawa pergi tiada lain meninggalkan duri, yang sangat perih..

Malam menjadi saksi, diiringi angin berhembus menghantarkan keringanan beban di kepala, bukan berarti api itu tidak menyala. Hanya saja padamnya api itu disebabkan oleh kalian sendiri. Jikalau waktu bisa terulang kembali takkan mungkin hal ini bisa terjadi. Karna sejatinya hidup, memberikan rasa peduli terhadap jiwa-jiwa yang berbeda ini..

- Nurul Alam



Scan Me! untuk melihat
berbagai macam kegiatan kami